

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PROBLEM BASED
LEARNING PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V
SD HANG TUAH 2 TITI PAPAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

Fitri Handayani

NPM : 1902090100P



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

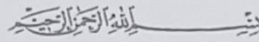
2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 28 Maret 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Fitri Handayani
NPM : 1902090100P
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah Titi Papan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.

1.

2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

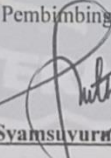
Nama : Fitri Handayani
NPM : 1902090100P
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titi Papan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Februari 2024

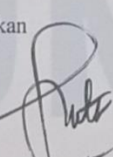
Disetujui oleh:

Pembimbing

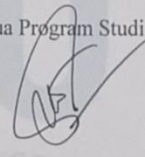

Dra. Hj. Svamsuvurita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Svamsuvurita, M.Pd.

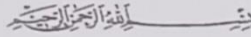
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Handayani
NPM : 1902090100P
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titi Papan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
8 Januari 2024	Perbaiki Penulisan kalimat dan tanda baca.	
15 Januari 2024	Revisi Bab 4	
23 Januari 2024	Revisi Bab 5	
2 Februari 2024	Revisi abstrak dan daftar pustaka	
7 Februari 2024	Revisi Bab 4 dan 5 (Perbaiki yang disorotkan)	
13 Februari 2024	ACC Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Februari 2024
Dosen Pembimbing

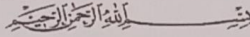
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : FITRI HANDAYANI
NPM : 1902090100P
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titi Papan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titi Papan**" adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Mei 2024
Yang menyatakan



FITRI HANDAYANI

ABSTRAK

Fitri Handayani, NPM. 1902090100P. Implementasi Pendekatan Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan T.P. 2022/2023. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan, kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran matematika dan tingkat keberhasilan daya pikir peserta didik terhadap pembelajaran matematika di kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan Ms. Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa observasi aktivitas guru meningkat dari rata-rata nilai 65,47 (cukup) menjadi 89,28 (baik). Aktivitas peserta didik meningkat dari perolehan rata-rata nilai 78,27 (baik) menjadi 90,89 (sangat baik). Sedangkan hasil kemampuan peserta didik pada pra-siklus nilai rata-rata 42,5 (kurang) menjadi 67,5 (cukup) pada siklus I dan meningkat menjadi nilai rata-rata 82,5 (Baik) pada siklus II. Pada tingkat keberhasilan pra-siklus secara keseluruhan peserta didik belum memenuhi ketuntasan, pada siklus I sebanyak 6 orang peserta didik (30%) sudah memenuhi kriteria ketuntasan (KKM 80) dan pada siklus II diperoleh ketuntasan sebanyak 16 peserta didik (80%).

Kata kunci: *Problem Based Learning*, Penelitian tindakan kelas, Perbandingan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Implementasi Pendekatan Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan" merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana (Strata-1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kategori sempurna dan tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution.,S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Asih Mugi Lestari, S.Pd. selaku kepala Sekolah SD Hang Tuah 2 Titipapan yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
8. Ibu Shinta Jayanti Sinaga, S.Pd. selaku guru pembimbing SD Hang Tuah 2 Titipapan yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Aditya Wirawan Siregar, S.S. yang selalu memberi semangat, dukungan dan menemani dalam pembuatan skripsi ini.

Medan, Februari 2024



Fitri Handayani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II PEMBAHASAN	7
A. Landasan Teorietis.....	7
1. Pendekatan Pembelajaran.....	7
a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran.....	7
b. Pentingnya Pendekatan Pembelajaran.....	8
2. Pembelajaran	9
a. Pengertian Pembelajaran	9
b. Tujuan Pembelajaran.....	10
c. Komponen-Komponen Pembelajaran	11
1. Materi/Isi Pembelajaran	13
2. Metode Pembelajaran.....	14
3. Media Pembelajaran.....	16
4. Evaluasi Pembelajaran	16

3. Model Pembelajaran Problem Based learning (PBL)	17
4. Mata Pelajaran Matematika Materi “Konsep Perbandingan”	24
5. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran PBL	26
B. Kerangka Berpikir	27
C. Penelitian Yang Relevan	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
1. Lokasi Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
C. Prosedur Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Analisis Temuan Penelitian.....	44
1. Pra-Siklus	44
2. Siklus I	46
3. Siklus II	53
B. Diskusi Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Proses Penelitian	36
Gambar 4.1 Hasil Indikator Kemampuan Peserta Didik Pra-Siklus	45
Gambar 4.2 Hasil Indikator Kemampuan Peserta Didik Siklus I	52
Gambar 4.3 Hasil Indikator Kemampuan Peserta Didik Siklus II	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penerapan Model Pembelajaran Problem Based learning.....	22
Tabel 3.1 Waktu Kegiatan Penelitian	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus I	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus II	38
Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	38
Tabel 3.5 Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Belajar Menerapkan PBL.....	40
Tabel 3.6 Klasifikasi Nilai.....	43
Tabel 4.1 Hasil Observasi Kemampuan Peserta Didik Pra-Siklus.....	44
Tabel 4.2 Hasil Indikator Kemampuan Peserta didik Pra-Siklus.....	45
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik Siklus I.....	49
Tabel 4.4 Persentase Tahapan Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	50
Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	51
Tabel 4.6 Hasil Indikator Kemampuan Peserta Didik Siklus I.....	51
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	57
Tabel 4.8 Persentase Tahapan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	58
Tabel 4.9 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	59
Tabel 4.10 Hasil Indikator Kemampuan Peserta Didik Siklus II.....	59
Tabel 4.11 Hasil dan Persentase Kemampuan Belajar.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 Tahun 2003 mengatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Model pembelajaran berbasis masalah menggunakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, dan untuk memperoleh pengetahuan serta konsep dan materi pelajaran yang disampaikan.

Menurut (Wahyuni et al., 2021) Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan untuk memancing keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui mode PBL Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi yang disampaikan guru tetapi juga berpikir, mencari, mengolah data, dan mengomunikasikan dalam proses pembelajaran.

Model problem based learning dapat dipilih untuk digunakan guru dalam proses belajar khususnya pada pembelajaran matematika, karena model ini relevan dengan tujuan dari mata pelajaran matematika khususnya dalam

meningkatkan kognitif, kemampuan pemecahan masalah, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk membuktikan secara ilmiah bahwa *model problem based learning* berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu dengan memanfaatkan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik pada penelitian ini (Wahyuni et al., 2021).

Dari Data yang diperoleh pada observasi dan wawancara awal https://youtu.be/gXyBcbGnza0?si=98RRZH8KK7hb3B_0 pada tanggal 13 November 2023 dari wali kelas V yaitu Ibu Shinta Jayanti Sinaga,S.Pd beliau mengatakan bahwa pendekatan ini peserta didik kurang mampu memecahkan masalah pada saat pembelajaran berlangsung, dan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung serta daya pikir peserta didik masih memiliki keterbatasan dalam menyelesaikan permasalahan terhadap pembelajaran matematika.. Kurikulum yang diterapkan pada sekolah SD Hang Tuah 2 Titipapan adalah kurikulum Merdeka.

Menurut Kemendikbud Tahun 2022 menyatakan kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar- sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek

tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Implementasi pembelajaran kurikulum merdeka berupaya untuk memulihkan pembelajaran demi mewujudkan transformasi baru keberadaan sarana dan prasarana juga sangat menunjang terhadap keberhasilan implementasi penerapan kurikulum merdeka di sekolah penggerak. Sarana dan prasarana yang lengkap sangat menunjang terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah penggerak terutama dalam ketersediaan alat-alat IT. Sekolah penggerak mendapatkan bantuan dana untuk melengkapi ketersediaan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran selama mengikuti program sekolah penggerak. Untuk buku-buku dalam kurikulum merdeka sudah disiapkan oleh kemendikbud guru tinggal mengembangkannya. Dalam pelaksanaannya tidak dipungkiri akan melibatkan berbagai platform belajar sebagai media pembelajaran, karena sekolah penggerak merupakan awal perubahan menuju digitalisasi sekolah (Patilima, 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka diadakan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan” Penulis berharap dengan adanya pendekatan model ini dapat diimplementasikan sebagai proses pembelajaran di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya peserta didik dalam memahami pembelajaran matematika materi perbandingan.
2. kurangnya tingkat pemahaman guru tentang penerapan metode *Problem Based Learning* pada pelajaran matematika materi perbandingan.
3. Adanya keterbatasan daya pikir peserta didik terhadap pembelajaran matematika materi perbandingan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Kelas V Sd Hang Tuah 2 Titipapan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika siswa kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Hasil dari penulisan ini dapat memberikan informasi bagi setiap pembaca ataupun peneliti berikutnya untuk mengimplementasikan pendekatan *problem based learning* pada pembelajaran matematika di kelas V .

2) Manfaat praktis

a. Bagi guru

Diharapkan guru kelas dapat menjadikan alternatif pilihan pendekatan *problem based learning* yang bisa dimanfaatkan di dalam proses pembelajaran.

b. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan tentang implementasi pendekatan *problem based learning* pada pembelajaran matematika sebagai salah satu yang dapat digunakan dalam metode pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah untuk digunakannya implementasi pendekatan *problem based learning* pada pembelajaran matematika di kelas V.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Landasan Teoritis

1. Pendekatan Pembelajaran

a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran

Menurut (Patilima, 2022) Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang seseorang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).

Berdasarkan pengertian pendekatan pembelajaran yang dikemukakan dua ahli tersebut menunjukkan bahwa, dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersama yaitu: (1) ada satu pihak yang memberi, dalam hal ini guru, (2) pihak lain yang menerima adalah peserta didik atau siswa. Kedua komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar.

b. Pentingnya Pendekatan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terdapat komponen siswa sebagai obyek yang sedang belajar dan guru sebagai pengajar untuk memberikan materi pelajaran guna terjadi perubahan pada diri siswa. Mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang memiliki pengetahuan atau keterampilan yang lebih dari pada yang diajar, untuk memberikan suatu pengertian, kecakapan atau ketangkasan. Seperti dikemukakan oleh (Slameto,1995) bahwa "kegiatan mengajar meliputi penyampaian pengetahuan, menularkan sikap, kecakapan atau keterampilan yang diatur sesuai dengan lingkungan dan yang menghubungkannya dengan subyek yang sedang diajar".

Upaya untuk menyampaikan materi atau keterampilan kepada siswa, maka harus diterapkan pendekatan pembelajaran yang tepat. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan hendaknya mengacu pada penemuan yang terarah dan pemecahan masalah. Penemuan dan pemecahan masalah tersebut merupakan pendekatan yang membantu tercapainya dengan mengacu pada pendekatan pembelajaran yang terkendali, dengan seksama menyusun seri-seri pembelajaran yang memberi urutan pembelajaran terhadap tujuan yang telah dirumuskan. Pendekatan pembelajaran merupakan salah satu bagian integral yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Berhasil dan tidaknya

tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Penerapan metode pembelajaran yang dilakukan seorang guru akan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan metode pembelajaran yang tepat akan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga akan mendukung pencapaian hasil belajar lebih optimal.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Sementara itu, pembelajaran adalah upaya dalam memberi stimulus, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar (Sunhaji, 2014).

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses pengendalian dasar ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peserta didik. Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mata pelajaran matematika merupakan suatu mata pelajaran yang penting dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan kedudukan mata pelajaran matematika sebagaimana disebutkan, maka tujuan pembelajaran matematika setiap jenjang pendidikan disusun dengan

kualifikasi yang berbeda, baik secara kelembagaan maupun dalam konteks kurikulum.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari pembelajaran Matematika adalah (Soedjadi, 2000) : 43)

1. Mempersiapkan peserta didik agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan pola pikir dalam kehidupan dunia selalu berkembang.
2. Mempersiapkan peserta didik menggunakan Matematika dan pola pikir Matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan uraian tujuan pembelajaran matematika tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan matematika peserta didik bukan hanya untuk menyelesaikan permasalahan dalam matematika saja, tetapi peserta didik dilatih bagaimana mengembangkan kemampuan berpikirnya untuk menyelesaikan masalah terkait dengan mata pelajaran lain dan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kedepannya ketika peserta didik sudah terjun dalam masyarakat mereka dapat menggunakan nalarnya untuk menyelesaikan masalah-masalah nyata yang lebih kompleks di dunia kerjanya maupun dalam kehidupan sehari-hari.

c. **Komponen-Komponen Pembelajaran**

Berlangsungnya proses pembelajaran tidak terlepas dari komponen-komponen yang ada didalamnya, menurut (Dimiyati,1993) komponen-komponen proses belajar mengajar tersebut adalah peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, materi/isi, metode, media dan evaluasi.

1) Peserta didik

Menurut (Nazarudin,2007) peserta didik adalah manusia dengan segala fitrahnya. Mereka mempunyai perasaan dan pikiran serta keinginan atau aspirasi. Mereka mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi yaitu sandang, pangan, papan, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, dan kebutuhan untuk mengaktualisasi dirinya sesuai dengan potensinya.

Menurut Undang Undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah subjek yang bersifat unik yang mencapai kedewasaan secara bertahap.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa peserta didik adalah seseorang dengan segala potensi yang ada pada dirinya untuk senantiasa dikembangkan baik melalui proses pembelajaran maupun ketika ia berinteraksi dengan segala sesuatu. Berkaitan dengan penelitian ini peserta didik dalam pembelajaran Matematika adalah siswa kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan

2) Guru

Pengertian guru menurut (Nazarudin,2007) merupakan pemegang peranan sentral proses belajar mengajar. Guru yang setiap hari berhadapan langsung dengan siswa termasuk karakteristik dan problem mengajar yang mereka hadapi berkaitan dengan proses belajar mengajar

Dari pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa guru adalah seseorang dengan fitrahnya sebagai manusia berkepribadian yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar dan berpartisipasi penuh dalam menyelenggarakan pendidikan. Berkaitan dengan penelitian ini guru dalam pembelajaran mata diklat membuat pola adalah guru yang ahli dibidangnya dan berkompeten, tentunya guru yang bisa membimbing siswa dalam pembuatan pola.

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 sebagaimana dikemukakan (Sudrajat,2009) tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa. Sukmadinata (2002) mengidentifikasi 4 (empat) manfaat dari tujuan pembelajaran, yaitu:

- a. Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri.
- b. Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar.
- c. Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran.
- d. Memudahkan guru mengadakan penilaian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu rancangan yang menitikberatkan terhadap pencapaian yang akan didapat oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran itu sendiri. Berkaitan dengan penelitian ini tujuan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Hang Tuah 2 Titipapan

1. Materi/isi Pembelajaran

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran

hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator.

Dalam penelitian ini materi pelajaran yang diajarkan adalah membuat pola bagian-bagian busana yakni membuat pola macam-macam lengan.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran menurut Hamalik (2003) merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan menurut Sudjana (1996:76) metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan interaksi atau hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Menurut Soetopo (1993:148) metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

a) Metode ceramah

Sebuah bentuk interaksi belajar mengajar yang dilakukan melalui penjelasan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap sekelompok peserta diklat.

b) Metode tanya jawab

Suatu metode dimana guru menggunakan atau memberi pertanyaan kepada murid dan murid menjawab atau sebaliknya murid bertanya kepada guru dan guru menjawab pertanyaan murid tersebut.

c) Metode diskusi

Suatu metode pembelajaran yang mana guru memberi suatu persoalan (masalah) kepada murid dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya.

d) Metode pemberian tugas (resitasi)

Bentuk interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya satu atau lebih tugas yang diberikan oleh guru dimana penyelesaian tugas tersebut dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok sesuai dengan perintah guru.

e) Metode demonstrasi atau eksperimen

Metode demonstrasi adalah metode dimana seorang guru memperlihatkan sesuatu proses kepada seluruh anak didiknya. Sedangkan metode eksperimen adalah guru atau siswa mengerjakan sesuatu serta mengamati proses hasil percobaan itu.

f) Metode simulasi

Metode simulasi adalah cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau ketrampilan sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa metode pembelajaran adalah strategi atau cara yang dilakukan oleh guru

dalam melakukan hubungan atau interaksi dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan atau tepat sasaran. Berkaitan dengan penelitian ini metode dalam pembelajaran Matematika dengan penerapan metode *Problem Based Learning* pada kelas V SD Hang Tuah 2 Medan.

3. Media Pembelajaran

Menurut (Sadiman,2006) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kompetensi serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sedangkan menurut (Danim,1995) media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu yang dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa atau peserta didik. Dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

4. Evaluasi Pembelajaran

Menurut Sudjana (2009:3) evaluasi merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara berkala berbentuk ujian, hasil praktik, tugas harian, atau pengamatan oleh guru. Bentuk ujian meliputi ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa evaluasi adalah sebagai satu upaya untuk melihat, memberikan nilai pada objek tertentu dengan menggunakan alat dan kriteria tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas, komponen pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat alat atau cara dari berbagai proses yang kemudian menjadi satu kesatuan yang utuh dalam sebuah pembelajaran demi tercapainya suatu tujuan.

3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Pembelajaran berbasis masalah yang berasal dari bahasa Inggris *problem based learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah tersebut peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya (Soedjadi, 2000). Pendekatan berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk proses berfikir tingkat tinggi serta mampu mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks. *Model Problem Based Learning* (PBL) mampu menunjukkan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran terhadap keterampilan berpikir kritis siswa serta meningkatkan motivasi

belajar siswa. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Problem Based Learning (PBL) adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa belajar tentang subjek dalam konteks yang kompleks, beragam, dan masalah realitis. Bekerja dalam kelompok, siswa mengidentifikasi apa yang mereka sudah tahu, bagaimana dan di mana untuk mengakses informasi baru yang dapat mengakibatkan resolusi masalah. Dalam memecahkan soal cerita pada materi konsep perbandingan di kehidupan sehari-hari. Model *Problem Based Learning* menekankan konsep dan informasi yang dijabarkan dari disiplin akademik (Suprijono, 2012).

Beberapa ahli menjelaskan, dengan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut (Suherman,2008), model pembelajaran berbasis masalah adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.
- 2) Menurut (Johar,2006), pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pembelajaran yang menggunakan masalah dari dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan

keterampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran.

Dari beberapa pendapat para ahli maka pembelajaran berbasis masalah dapat disimpulkan sebagai suatu pembelajaran yang mengaitkan pengalaman siswa di kehidupan sehari-hari dalam berfikir secara kritis dan terampil memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan dari pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Ada beberapa ciri-ciri khusus dalam model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), antara Lain:

1. Pengajuan pertanyaan atau masalah

Pengajuan pernyataan atau masalah yaitu mengajukan permasalahan pada situasi kehidupan nyata, menghindari jawaban sederhana dan memungkinkan adanya berbagai macam solusi untuk berbagai situasi tersebut. Masalah yang diajukan harus merupakan masalah yang ada disekitar kehidupan siswa atau masalah yang nyata terjadi. Hal ini dimaksudkan agar dalam memecahkan masalah tersebut siswa tidak terpaku pada satu penyelesaian. Jika masalah yang diajukan adalah masalah yang dekat dengan kehidupan, maka siswa dapat menyelesaikan masalah tersebut tidak hanya satu cara tetapi memiliki berbagai cara penyelesaian. Misalnya masalah yang diajukan adalah masalah yang berkaitan dengan tempat parkir kendaraan,

masalah perdagangan, masalah mendesain sebuah ruangan dan lain sebagainya.

2. Berfokus pada keterkaitan antar disiplin

Meskipun pembelajaran berdasarkan masalah hanya berpusat pada mata pelajaran tertentu, namun masalah yang akan diselidiki telah dipilih benar-benar nyata agar dalam pemecahannya siswa meninjau masalah itu dari banyak mata pelajaran. Penyelesaian masalah dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak hanya berfokus pada mata pelajaran yang sedang dipelajari, tetapi penyelesaian masalahnya juga dapat dikaitkan dengan mata pelajaran lainnya, sehingga siswa mengetahui bahwa ada keterkaitan antara satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Sebagai contoh siswa dapat menyelesaikan sebuah masalah matematika pada soal cerita tanpa disadari juga telah belajar tentang kesenian dan lain sebagainya.

Pembelajaran berdasarkan masalah menuntut siswa untuk menghasilkan karya tertentu dan kemudian menjelaskan penyelesaian masalah yang mereka temukan didepan kelas. Pembelajaran model ini mengharuskan siswa untuk menggunakan kreativitas yang dimilikinya, setelah menyelesaikan masalah yang diberikan siswa dapat menghasilkan sebuah karya yang baru dari masalah yang diselesaikannya. Dalam hal ini siswa tidak hanya

dapat menyelesaikan tetapi siswa juga bisa menemukan dan menciptakan alternatif pemecahan masalah yang baru yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah lainnya. Alternatif baru dari pemecahan masalah yang diberikan kemudian dipaparkan didepan kelas agar orang lain dapat melihat hasil tersebut, sehingga alternatif orang lain juga bisa menggunakan alternatif tersebut.

Problem Based Learning (PBL) memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut (Sanjaya, 2008) yaitu :

1. Belajar dengan memulai suatu permasalahan.
2. Memastikan bahwa permasalahan yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa.
3. Mengodinasikan pelajaran diseputar permasalahan, bukan di seputar disiplin ilmu.
4. Memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri.
5. Menggunakan kelompok kecil.
6. Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk atau kinerja.

Berdasarkan uraian tersebut tampak jelas bahwa pembelajaran dengan model PBL dimulai oleh adanya masalah guru mereka ketahui dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa dapat memilih masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan

sehingga mereka terdorong berperan aktif dalam belajar (Siswanto, 2016).

b. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Suprijono, ada lima langkah yang berhubungan dengan perilaku guru dalam model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 2.1 Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

FASE	PERILAKU GURU
Fase 1: memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik	Guru menyampaikan tujuan pelajaran, mendeskripsikan berbagai kebutuhan logistik penting dan memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.
Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti.	Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar terkait dengan permasalahan yang dipelajari.
Fase 3: Membantu investigasi mandiri dan kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen, serta mencari penjelasan dan solusi.

Fase 4: Memperlihatkan hasil kinerja	Guru membantu peserta didik dalam mempresentasikan hasil kerja yang telah dikerjakan didalam kelompok.
Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah	Guru membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap investigasi yang telah dilakukan dan proses-proses yang digunakan Siswa

Sumber: Agus Suorijono, Coopereatif Learning dan Paikem

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Sebagaimana model pembelajaran lainnya, pembelajaran berbasis masalah juga mempunyai kelebihan dan kekurangan:

- 1) Kelebihan pembelajaran *Problem Based Learning*
 - a) Merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran
 - b) Menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menentukan pengetahuan baru bagi peserta didik
 - c) Meningkatkan keaktifan peserta dalam belajar
 - d) Membantu peserta didik menyampaikan pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata
 - e) Membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan

- f) Proses pembelajaran lebih menyenangkan dan diskusi peserta didik
- g) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata
- h) Mengembangkan minat peserta didik untuk secara terus menerus belajar

2) Kekurangan pembelajaran *Problem Based Learning*

Ada beberapa kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning* antara lain (Amir, 2009: 32):

- a) Ketika peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan enggan untuk mencoba, dan membutuhkan banyak waktu.
- b) Sering terjadi kesulitan dalam menemukan permasalahan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik, mengalami kesulitan dalam perubahan kebiasaan belajar dari semula yang belajar dengan mendengar, mencatat dan menghafal informasi yang disampaikan guru, menjadi belajar dengan mencari data, menganalisis, menyusun hipotesis dan memecahkannya sendiri.

4. Mata Pelajaran Matematika Materi “Konsep Perbandingan”

Perbandingan dalam matematika ialah proses membandingkan atau menghubungkan banyak suatu benda yang mempunyai rasio yang sama. Secara garis besar, perbandingan jumlah benda ini dikelompokkan dalam

tiga jenis yaitu perbandingan yang diketahui jumlah keseluruhan benda yang diperbandingkan, perbandingan dengan diketahui selisih benda yang diperbandingkan dan perbandingan dengan mengetahui jumlah benda yang diperbandingkan.

Contoh Soal 1

Siswa SD Hang Tuah 2 Titipapan selalu hidup rukun. Suatu hari mereka bekerja sama membersihkan sampah dan merapikan tanaman. Di halaman sekolah terdapat 36 siswa. Perbandingan banyak siswa perempuan dan banyak siswa laki-laki adalah 4:5. Berapa banyak siswa perempuan? Dan berapa banyak siswa laki-laki?

Penyelesaian :

Cara I

Banyak siswa perempuan : banyak siswa laki-laki = 4:5

Misalkan banyak siswa perempuan = $4n$

Maka, banyak siswa laki-laki = $5n$

Jumlah siswa perempuan dan laki-laki = $4n + 5n = 9n$

Diketahui jumlah siswa = 36, sehingga $9n = 36$ atau $n = \frac{36}{9} = 4$

Jadi banyak siswa perempuan adalah $4n = 4 \times 4 = 16$

Banyak siswa laki-laki adalah $5n = 5 \times 4 = 20$

Cara II

Banyak siswa perempuan : banyak siswa laki-laki = 4:5

Banyak siswa perempuan	Banyak siswa laki-laki	Jumlah
4	5	9

$$\text{Banyak siswa perempuan } \frac{4}{9} \times 36 = 16$$

$$\text{Banyak siswa laki-laki } \frac{5}{9} \times 36 = 20$$

5. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Cara mengaplikasikan model pembelajaran Problem Based Learning pada materi konsep perbandingan.

a. Tahap 1 Mengorientasikan siswa pada masalah

Pada tahap ini peneliti menjelaskan materi tentang konsep perbandingan pada siswa dengan menempelkan materi di papan tulis. Peneliti juga menjelaskan cara penggunaan rumus konsep perbandingan pada soal cerita. Guru bertanya kepada siswa sudah mengerti tentang materi konsep perbandingan.

b. Tahap 2 Mengorientasikan siswa untuk meneliti

Guru membagikan kelompok berdasarkan jumlah siswa secara heterogen. Guru membagikan LKPD berdasarkan materi yang sudah dijelaskan. Dan siswa memecahkan masalah konsep perbandingan bersama teman kelompoknya.

c. **Tahap 3 Membantu investigasi dan kelompok**

Guru hanya membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam melakukan kerja kelompok untuk menemukan pemecahan masalah cerita konsep perbandingan.

d. **Tahap 4 Memperlihatkan hasil kerja**

Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas mengenai menyelesaikan masalah soal cerita konsep perbandingan.

e. **Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah**

Guru mengevaluasi kembali siswa apa saja yang sudah dipelajari didalam kelompok. Dan melakukan refleksi terhadap investigasi yang telah dilakukan dan proses-proses apa saja yang digunakan dalam memecahkan soal cerita konsep perbandingan.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dimulai dari pembelajaran yang diterapkan di SD Hang Tuah 2 Titipapan khususnya pada mata pelajaran Matematika di kelas V. Dari penerapan belajar yang diterapkan di SD Hang Tuah 2 Titipapan pada kelas V masih rendah hasilnya, karena guru menggunakan metode belajar dengan metode ceramah yang mengakibatkan kualitas pembelajaran tidak tercapai sesuai yang diharapkan. Salah satu alternatif untuk mengatasinya adalah dengan

penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* karena akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh (Wahyuningsih, 2019) dengan judul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Based learning dalam Implementasi Kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran dengan pendekatan PBL untuk siswa SMP kelas VIII efektif ditinjau dari kemampuan penalaran matematis, kemampuan komunikasi matematis, maupun prestasi belajar matematika siswa. Persentase banyaknya siswa yang tuntas pada tes kemampuan penalaran matematis mencapai 82,82%, tes kemampuan komunikasi matematis mencapai 76,57%, dan tes prestasi belajar matematika mencapai 79,69% maka dapat disimpulkan hasil tes terhadap peserta didik dinyatakan tuntas.
2. Penelitian ini dilakukan oleh (Tyas, n.d.2019) dengan judul Kesulitan Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis hambatan guru dalam penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah guru matematika

MTs Negeri Batu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan yang dialami guru pada tahap perencanaan adalah sulitnya menentukan masalah yang tepat sehingga mampu menstimulus suasana diskusi yang baik dan mampu menstimulus perkembangan intelektual siswa. Hambatan waktu yang lama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran disebabkan karena guru belum terbiasa dengan pembelajaran PBL. Secara khusus pada pelaksanaan, hambatan yang dialami guru dalam implementasi setiap tahap PBL terletak pada tahap ketiga, ketika membantu investigasi mandiri dan kelompok. Guru tidak mudah dalam memposisikan diri sebagai fasilitator, membimbing, menggali pemahaman yang lebih dalam, mendukung inisiatif siswa. Faktor kemampuan awal siswa, tingkat dan kecepatan berpikir dan aspek-aspek lain yang heterogen membuat guru perlu terus melatih kepekaan agar mampu menempatkan dirinya pada posisi yang tepat agar proses inkuiri berjalan dengan baik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam suatu penelitian adalah suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat (Sugiono,2017). Hipotesis

diartikan sebagai anggapan sementara yang menjadi landasan kegiatan yang telah dilakukan sebelum hasil penelitian dihasilkan. Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis adalah hasil belajar Matematika siswa kelas V di SD Hang Tuah 2 Titipapan meningkat dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas dari subjek penelitian. Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan dengan jumlah 20 siswa.

2. Sampel

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. (Arikunto,2016) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Selanjutnya menurut (Sugiono,2016) “ teknik pengambilan sampel dalam peneliti ini dilakukan dengan metode total sampling. Total sampling adalah teknik pengambian sampel dimana jumlah sample sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya .”sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis memilih sampel penelitian ini adalah kelas V SD Hang Tuah 2 Titi Papan yang berjumlah 20 siswa. Alasan pemilihan kelas tersebut karena berdasarkan pengamatan guru bidang studi Matematika bahwa penguasaan siswa kelas V terhadap Matematika masih rendah.

C. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap yaitu :

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada perencanaan tindakan ini, peneliti mempersiapkan segala hal untuk melakukan penelitian yaitu apa, mengapa, kapan, bagaimana, siapa dan bagaimana tindakan dilakukan seperti seperti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan indikator dan scenario pembelajaran dengan menggunakan metode artikulasi., merancang materi pembelajaran yang akan digunakan saat penelitian, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan alat pengumpulan data seperti lembar tes yang sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada pelaksanaan tindakan, hal yang dilakukan adalah melakukan penelitian seraya mengumpulkan data. Scenario atau rancangan tindakan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menanyakan siswa mengenai pengetahuan mengenai Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

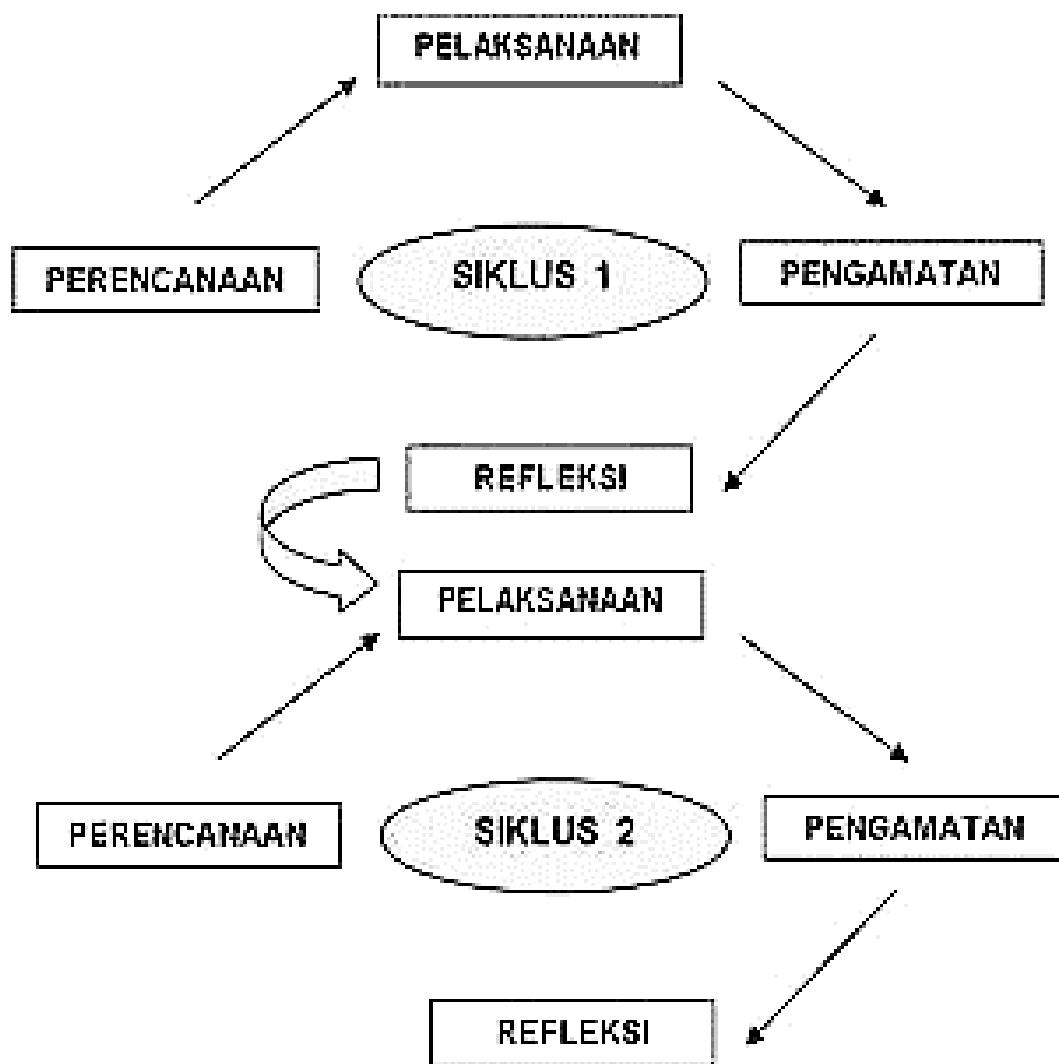
- 3) Guru menjelaskan materi mengenai Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
 - 4) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang.
 - 5) Guru membacakan cerita dan nilai pancasila yang terkandung dari cerita dan meminta siswa untuk menyimak.
 - 6) Guru meminta masing-masing kelompok untuk saling berdiskusi dan membuat catatan-catatan kecil mengenai cerita yang telah disampaikan oleh guru.
 - 7) Guru memilih acak siswa untuk menjelaskan ulang apa yang telah di diskusikan dengan teman sekelompoknya.
 - 8) Guru menjelaskan mengenai hal yang tidak dipahami oleh siswa.
 - 9) Guru bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti siswa.
 - 10) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
3. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pada pengamatan tindakan, kegiatan yang telah dilakukan harus dikaji secara menyeluruh untuk mengukur sejauh mana efek dari melakukan tindakan. Pada saat menggunakan metode artikulasi, guru harus mengobservasi kemampuan menyimak siswa selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Pada refleksi tindakan, penulis akan mengevaluasi dan mengkaji seluruh kegiatan yang telah dilakukan atau dilaksanakan berdasarkan data- data yang telah terkumpul. Kemudian peneliti akan melakukan analisis untuk mengukur keberhasilan dari penggunaan metode artikulasi dan menentukan tindakan selanjutnya.

Pada pelaksanaan siklus pertama atau siklus I, peneliti sudah menggunakan metode artikulasi dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan baik. Kemudian jika ditemukannya kekurangan dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan, maka hasil refleksi akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelaksanaan siklus kedua atau siklus II. Siklus II dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Gambar 3.1 Siklus Proses penelitian

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang nantinya memudahkan peneliti dalam menyusun penelitiannya. Pada instrument ini, penulis melaksanakan observasi terhadap siswa dan guru dan juga melakukan dokumentasi.

▪ Test

Soal test berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes yang digunakan berbentuk pilihan berganda dengan masing-masing terdiri dari 10 soal. Tes ini terdiri dari soal pre-tes dan post-tes serta quis yang diberikan disetiap siklus sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Instrument tes setiap siklus berbeda. Pada tabel 3.1 dan tabel 3.2 dapat dilihat kisi-kisi instrumen tes untuk siklus 1 dan 2.

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Tes Siklus I

No	Indikator	Nomor Soal
1	Siswa mampu membuat perbandingan	1 dan 5
2	Siswa mampu mencari nilai menggunakan perbandingan	2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Tes Siklus 2

No	Indikator	Nomor Soal
1	Siswa mampu membuat perbandingan	1 dan 10
2	Siswa mampu mencari nilai menggunakan perbandingan	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

- **Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti membuat lembar observasi siswa dan guru. Lembar observasi ini digunakan untuk melihat keadaan siswa dan guru selama pembelajaran. Dan untuk menganalisis hasil observasi, setiap aspek diberi nilai berdasarkan kriteria skor 4 : Sangat Baik (A), 3 : Baik (B), 2 : Cukup (C) dan 1 : Kurang (D).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi Ativitas Guru

Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					
2	Guru memerintahkan siswa berdoa					
3	Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa					
4	Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari					
5	Guru melakukan apresisi					
6	Guru memotivasi siswa untuk belajar					
7	Tahap 1: Orientasi siswa terhadap masalah Guru meminta siswa membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh bayangan disekitar mereka.					

8	Tahap 2: Mengorganisi siswa untuk belajar Guru membagikan siswa dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.					
9	Guru membagikan LKPD.					
10	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan membaca LKPD terlebih dahulu.					
11	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah.					
12	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD					
13	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok					
14	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui					
15	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari ini					
16	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh siswa					
17	Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung					
18	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya					
19	Guru menyampaikan pesan moral					
20	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup majelis					
21	Guru mengucapkan salam					

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa, pengamatan ini bertujuan untuk melihat kreativitas siswa selama pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*. Pengamatan dilakukan oleh penulis untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan. Peneliti memilih teman sebagai pengamat, karena ini diharapkan beliau bisa memahami model pembelajaran *Problem Based Learning* diterapkan kedepannya.

Tabel 3.5 Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Belajar Dengan Menerapkan Problem Based Learning

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Skor
1	Siswa menjawab salam					
2	Siswa membaca doa bersama-sama					
3	Siswa menjawab absen					
4	Siswa menyimak tujuan dan materi yang disampaikan guru					
5	Siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan guru					
6	Siswa menjawab menurut pengetahuannya					
7	Tahap I: Orientasi siswa terhadap masalah Siswa diberi kesempatan membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh gambaran di sekitar mereka					
8	Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar Siswa duduk berdasarkan kelompok.					
9	Siswa menerima LKPD					
10	Secara berkelompok, siswa mencari informasi dengan membaca buku paket dan LKPD (mengumpulkan informasi)					
11	Tahap 3: membimbing penyelidikan individual dan kelompok Secara kelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada dan memperoleh informasi dari penyelidikan					

	(mengumpulkan informasi)					
12	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah (menalar atau mengolah informasi)					
13	Siswa mempresentasikan hasil diskusi (mengkomunikasikan)					
14	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan dalam pembelajaran hari ini					
15	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran					
16	Siswa mendengarkan kesimpulan yang guru sampaikan					
17	Siswa mendengarkan refleksi yang guru Sampaikan					
18	Siswa menerima informasi					
19	Siswa mendengarkan pesan moral					
20	Siswa membaca doa penutup majelis					
21	Siswa menjawab salam					

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan dilakukan, maka tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data didapatkan dalam penelitian ini. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

1. Kemampuan Guru

Kemampuan guru diperoleh dari lembar pengamatan untuk mengetahui kesesuaian belajar mengajar, dianalisis dengan persentase berikut ini (Anas Sujono, 2005).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka persentase

F : Frekuensi nilai aktivitas guru

N : Jumlah aktivitas keseluruhan

100% : Nilai konstan

2. Kemampuan Siswa

Aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan untuk mengetahui kesesuaian belajar mengajar, dianalisis dengan persentase berikut ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka persentase

F : Frekuensi nilai aktivitas siswa

N : Jumlah aktivitas keseluruhan

100% : Nilai konstan

3. Hasil Belajar

Untuk menganalisis kemampuan siswa dilakukan tes setiap kali kegiatan belajar mengajar selesai. Jawaban tes yang digunakan untuk melihat

perkembangan siswa dengan menerapkan metode *problem based learning*. Tes hasil belajar digunakan rumus persentase sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka persentase

F : Frekuensi nilai siswa

N : Jumlah aktivitas keseluruhan

100% : Nilai konstan

Selanjutnya ditentukan tingkat penguasaan siswa tentang konsep perbandingan, untuk menentukan tingkat penguasaan siswa, penulis menggunakan klasifikasi penelitian sebagaimana yang dilakukan oleh Anas Sudjono yaitu:

Tabel 3.6 Klasifikasi Nilai

Angka	Kriteria
30 – 39	Gagal
40 – 55	Kurang
56 – 65	Cukup
66 – 79	Baik
80 – 100	Baik Sekali

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Temuan Penelitian

1. Pra-siklus

Tahapan pra-siklus bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas V SD Hang Tuah 2 Titipan sebelum menggunakan pendekatan *Problem Based Learning (PBL)*. Banyaknya siswa dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Adapun kemampuan peserta didik pada tahapan pra-siklus ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Hasil Observasi Kemampuan Peserta Didik Pra-Siklus

Nomor	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Frekuensi	Persentase
1	91-100	Sangat baik	-	-
2	71-90	Baik	-	-
3	61-70	Cukup	-	-
4	0-60	Kurang	20	100%
Total			20	100%
Jumlah Nilai			850	
Rata-rata Nilai			42.5	

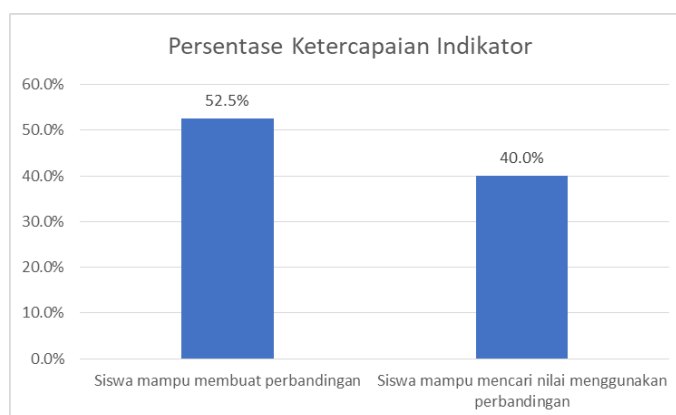
Berdasarkan data pada tabel 4.1, terlihat bahwa kemampuan peserta didik pada tahapan pra-siklus secara keseluruhan masih berada pada rentang 0-60 dengan kategori kurang, dimana sebanyak 9 orang peserta didik memperoleh nilai 30, 7 orang peserta didik memiliki nilai 40 dan 4 orang lainnya memperoleh nilai 50 pada pre-test pada tahapan pra-siklus ini. Lebih

lanjut hasil ini dapat dilihat pada lampiran. Adapun persentase ketercapaian dari indikator yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Indikator Kemampuan Peserta Didik Pra-Siklus

No	Indikator	Persentase	Keterangan
1	Siswa mampu membuat perbandingan	52.5%	Kurang
2	Siswa mampu mencari nilai menggunakan perbandingan	40.0%	Sangat Kurang
Rata-rata Persentase		46.3%	Sangat Kurang

Berdasarkan data pada tabel 4.2, dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik pada materi perbandingan masih tergolong pada kategori kurang. Pada indikator kemampuan membuat perbandingan diperoleh rata-rata persentase 52,5% dengan kategori kurang dan pada indikator kemampuan mencari nilai menggunakan perbandingan diperoleh rata-rata persentase sebesar 40,0% dengan kategori sangat kurang sehingga dari kedua indikator tersebut diperoleh rata-rata persentase 46,3% dengan kategori sangat kurang. Grafik persentase ketercapaian indikator yang ditetapkan dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Hasil Indikator Kemampuan Peserta Didik Pra-Siklus

Pada gambar 4.1., ketercapaian indikator lebih baik pada kemampuan peserta didik dalam membuat perbandingan dengan persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan indikator mencari nilai menggunakan perbandingan. Akan tetapi, keduanya masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan peserta didik pada mata pelajaran matematika ini juga disampaikan oleh guru melalui wawancara. Guru mengungkapkan bahwa pendekatan yang diberikannya dengan pendekatan *problem based learning* tetapi peserta didik kurang mampu dalam memecahkan masalah pada soal yang diberikan khususnya pelajaran matematika. Guru juga mengungkapkan bahwasannya bahwa pendekatan yang diberikannya belum sesuai dengan karakteristik peserta didik karna adanya keterbatasan tingkat taraf daya pikir peserta didik dalam pembelajaran.

2. Siklus I

Siklus ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada observasi kondisi awal, yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika khususnya materi perbandingan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan pendekatan *problem based learning* pada materi perbandingan.

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini, dilakukan persiapan rancangan proses pembelajaran perbandingan dengan pendekatan *problem based learning*. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan ini

ialah mempersiapkan perangkat pembelajar yang akan digunakan seperti silabus, RPP, materi pembelajaran, media pembelajaran yang diperlukan, serta mempersiapkan lembar observasi dan lainnya

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Adapun yang dilakukan pada tahap ini ialah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan pada siklus 1 ini ialah dengan guru mengucapkan salam, berdo'a bersama, memeriksa kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan materi yang akan dipelajari, serta memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti dilakukan proses pembelajaran perbandingan dengan pendekatan PBL yang dibagi kedalam 5 (lima) tahapan. Tahapan pertama dimulai dengan mengorientasi siswa terhadap masalah dengan membaca ilustrasi perbandingan, tahapan kedua dengan mengelompokkan siswa dan mendorong siswa menyelesaikan LKPD yang diberikan, tahapan ketiga merupakan proses guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah, tahapan keempat dengan mengembangkan data dengan berdiskusi dan hasilnya dipresentasikan, tahapan terakhir dalam kegiatan inti ini

ialah menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan permasalahan yang diberikan.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan akhir dari pembelajaran ini ialah guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari, guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan peserta didik, melakukan refleksi, menginformasikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

1) Hasil observasi aktivitas guru

Pengamatan dilakukan pada aktivitas guru, seperti aktivitas guru dalam mempersiapkan pembelajaran, mengkondisikan kelas, melaksanakan pembelajaran, mengelompokkan siswa serta aktivitas dalam menutup pembelajaran. Adapun perolehan hasil observasi aktivitas guru guna melihat kemampuan guru menerapkan pembelajaran perbandingan dengan metode *problem based learning* pada siklus 1 ialah pada siklus I ini memiliki diperoleh total skor 57, rata-rata skor 3 dengan kategori baik serta perolehan persentase sebesar 65,47 dengan kategori cukup. Perolehan penilaian aktivitas guru pada siklus 1 ini belum maksimal dikarenakan kurangnya penerapan langkah-langkah *problem based learning* dalam pelajaran sehingga berpengaruh kepada penguasaan strategi pembelajaran dalam mengelola waktu

pembelajaran, penyajian materi pelajaran yang kurang menarik minat siswa, serta belum maksimal dalam membimbing peserta didik mempresentasikan hasil dan menyimpulkan diskusinya.

2) Hasil observasi aktivitas peserta didik

Observasi aktivitas peserta didik ini ditujukan untuk mengetahui perkembangan minat peserta didik kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan pendekatan *problem based learning*. Adapun perolehan hasil observasi minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Matematika materi perbandingan selama pembelajaran dengan *problem based learning* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Nomor	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Frekuensi	Persentase
1	91-100	Sangat baik	-	-
2	71-90	Baik	20	100%
3	61-70	Cukup	-	-
4	0-60	Kurang	-	-
Total			20	100%
Jumlah Nilai			1565.5	
Rata-rata Nilai			78,27	

Berdasarkan data pada tabel 4.3, terlihat bahwa minat peserta didik pada tahapan siklus I secara keseluruhan berada pada rentang 71-90 dengan kategori baik dengan rata-rata nilai 78,27 dengan kategori baik, dimana sebanyak 16 orang peserta didik berada pada rentang nilai 71-80 dan sebanyak 4 orang peserta didik pada rentang nilai 81-90.

Lebih lanjut hasil ini dapat dilihat pada lampiran. Adapun persentase ketercapaian dari setiap tahapan aktivitas siswa ini dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Persentase Tahapan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Observasi Kegiatan	Persentase rata-rata	Keterangan
1	Pendahuluan	77.92%	Baik
2	Inti	78.57%	Baik
3	Penutup	78.28%	Baik
	Rata-rata	78.26%	Baik

Berdasarkan data pada tabel 4.4, terlihat bahwa minat peserta didik pada tahapan siklus I pada tahapan pendahuluan, inti dan penutup secara keseluruhan siswa memperoleh persentase rata-rata berada pada rentang 70%-79% sehingga hasil tiap tahapan ini menunjukkan aktivitas peserta didik dalam kategori yang baik.

3) Hasil belajar peserta didik

Hasil belajar dilihat berdasarkan uji yang soal yang diberikan kepada peserta didik sehingga dapat dilihat bagaimana perkembangan peserta didik dalam mengerjakan soal perbandingan matematika. Soal yang diujikan berisikan 10 item soal pilihan berganda yang diberikan kepada 20 orang peserta didik kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan. Adapun hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan pendekatan *problem based learning* dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

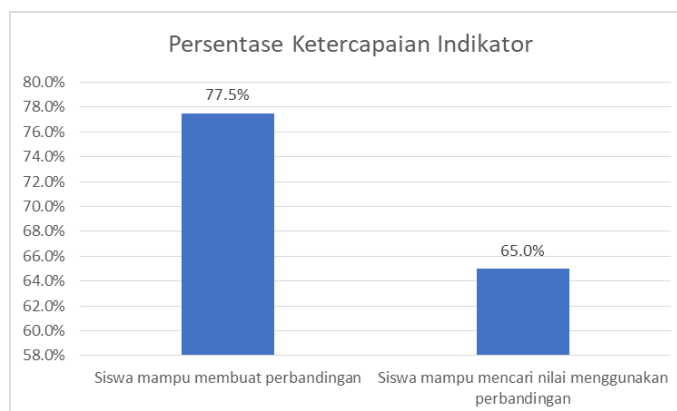
Nomor	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Frekuensi	Persentase
1	91-100	Sangat baik	-	-
2	71-90	Baik	6	30%
3	61-70	Cukup	3	15%
4	0-60	Kurang	11	55%
Total			20	100%
Jumlah Nilai			1350	
Rata-rata Nilai			78,27	

Berdasarkan data pada tabel 4.5, terlihat bahwa kemampuan peserta didik pada tahapan siklus I mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Hal ini terlihat dari sebanyak 6 orang peserta didik memenuhi ketuntasan dengan perolehan nilai 80, 3 orang peserta didik pada rentang 61-70 dan 11 orang lainnya masih berada pada rentang 0-60. Lebih lanjut hasil ini dapat dilihat pada lampiran. Adapun persentase ketercapaian dari indikator yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Indikator Kemampuan Peserta Didik Siklus I

No	Indikator	Persentase	Keterangan
1	Siswa mampu membuat perbandingan	77,6%	Baik
2	Siswa mampu mencari nilai menggunakan perbandingan	65,0%	Sedang
Rata-rata Persentase		71.3%	Baik

Berdasarkan data pada tabel 4.6, dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik pada materi perbandingan mengalami peningkatan dari kategori kurang menjadi kategori baik dengan perolehan rata-rata persentase 71,3%. Pada indikator kemampuan membuat perbandingan diperoleh rata-rata persentase 77,6% dengan kategori baik dan pada indikator kemampuan mencari nilai menggunakan perbandingan diperoleh rata-rata persentase sebesar 65% dengan kategori sedang. Grafik persentase ketercapaian indikator yang ditetapkan dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Hasil Indikator Kemampuan Peserta Didik Siklus I

Pada gambar 4.2., ketercapaian indikator mengalami peningkatan akan tetapi hasil menunjukkan kemampuan peserta didik dalam membuat perbandingan memperoleh persentase lebih tinggi yaitu 77,5% dengan kategori baik dan dibandingkan dengan indikator mencari nilai menggunakan perbandingan sebesar 65% dengan kategori sedang.

d. Tahap Refleksi

Tahapan selanjutnya setelah melakukan pengamatan ialah tahapan refleksi. Tahapan ini berupa pengkajian data dari hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa sehingga pada akhirnya data tersebut digunakan sebagai pedoman untuk menentukan langkah perbaikan pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus II. Perbaikan ini bertujuan untuk tercapainya ketuntasan belajar peserta didik sebesar 75% yang memenuhi kriteria.

Beberapa kekurangan yang ditemukan pada refleksi pembelajaran siklus I ini, yaitu guru masih kurang dalam menerapkan tahapan pemberian motivasi, apresiasi dan bimbingan kepada peserta didik agar lebih aktif dalam ikut serta di kelas serta guru masing-masing kurang mampu mengkondisikan peserta didik dalam proses belajar dikarenakan pendekatan yang diberikan sehingga pendekatan perlu diberikan secara bertahap. Kekurangan lainnya ialah peserta didik belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran perbandingan dengan *problem based learning* dalam proses pembelajaran sehingga pada siklus I ini peserta didik masih dalam proses penyesuaian.

3. Siklus II

Siklus ini merupakan tahapan yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Perbaikan ini bertujuan agar dapat tercapai peningkatan kemampuan peserta didik pada pelajaran matematika

khususnya dalam hal ini materi perbandingan serta meningkatkan keikutsertaan dan keterlibatan peserta didik dan guru dalam pembelajaran.

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini, dilakukan persiapan rancangan proses pembelajaran perbandingan dengan pendekatan *problem based learning*. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan ini ialah mempersiapkan perangkat pembelajar yang akan digunakan seperti silabus, RPP, materi pembelajaran, media pembelajaran yang diperlukan, serta mempersiapkan lembar observasi dan lainnya

Perbaikan perlakuan yang direncanakan didasari dari hasil refleksi siklus I. Perbaikan perlakuan yang dilakukan meliputi menerapkan tahapan – tahapan pendekatan *problem based learning* lebih maksimal seperti dalam pemberian motivasi belajar, membimbing dan mendorong diskusi kelompok, pemberian refleksi dan penguatan hasil diskusi, dan sebagainya. Upaya perbaikan lainnya meliputi memperbaiki bahan ajar agar lebih menarik minat peserta didik dan lebih memaksimalkan upaya pendekatan berupa memberikan mendorong, membimbing dan memfasilitasi peserta didik agar peserta didik tidak merasa asing dengan pembelajaran yang berlangsung sehingga pada akhirnya melalui perbaikan-perbaikan tersebut diharapkan peserta didik dapat lebih terlibat aktif dalam pembelajaran dan berpengaruh kepada kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran matematika khususnya perbandingan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Adapun yang dilakukan pada tahap ini ialah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan pada siklus I ini ialah dengan guru mengucapkan salam, berdo'a bersama, memeriksa kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan materi yang akan dipelajari, serta memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti dilakukan proses pembelajaran perbandingan dengan pendekatan PBL yang dibagi kedalam 5 (lima) tahapan. Tahapan pertama dimulai dengan mengorientasi siswa terhadap masalah dengan membaca ilustrasi perbandingan, tahapan kedua dengan mengelompokkan siswa dan mendorong siswa menyelesaikan LKPD yang diberikan, tahapan ketiga merupakan proses guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah, tahapan keempat dengan mengembangkan data dengan berdiskusi dan hasilnya dipresentasikan, tahapan terakhir dalam kegiatan inti ini ialah menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan permasalahan yang diberikan.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan akhir dari pembelajaran ini ialah guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari, guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan peserta didik, melakukan refleksi, menginformasikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

1) Hasil observasi aktivitas guru

Perolehan hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh total skor 57, rata-rata skor 3 dengan kategori baik serta perolehan nilai sebesar 65,47 dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II diperoleh skor 75, rata-rata skor dengan kategori sangat baik serta perolehan nilai sebesar 89,28 dengan kategori baik. Peningkatan ini terjadi dikarenakan guru telah melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada siklus I sehingga pada siklus II ini guru sudah mampu mengelola kelas dengan baik yang meliputi penyampaian materi yang sudah lebih baik, penguatan pemberian motivasi dan refleksi pada pembelajaran, lebih membimbing peserta didik dalam pembelajaran sehingga strategi pembelajaran yang dirancang lebih terlaksana dengan baik, dan sebagainya.

2) Hasil observasi aktivitas peserta didik

Observasi aktivitas peserta didik ini ditujukan untuk mengetahui perkembangan minat peserta didik kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan pendekatan *problem based learning*. Adapun perolehan hasil observasi minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Matematika materi perbandingan selama pembelajaran dengan *problem based learning* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Nomor	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Frekuensi	Persentase
1	91-100	Sangat baik	11	55%
2	71-90	Baik	9	45%
3	61-70	Cukup	-	-
4	0-60	Kurang	-	-
Total			20	100%
Jumlah Nilai			1817.9	
Rata-rata Nilai			90,89	

Berdasarkan data pada tabel 4.3, terlihat bahwa sebanyak 11 orang peserta didik (55%) memperoleh nilai pada rentang 91-100 dan sebanyak 9 orang peserta didik (45%) memperoleh nilai pada rentang 71-90. Adapun minat peserta didik yang dilihat dari aktivitas peserta didik pada tahapan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh secara keseluruhan berada pada rentang 71-90 dengan rata-rata nilai 78,27 dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 90,89 dengan kategori sangat baik. Lebih lanjut

hasil ini dapat dilihat pada lampiran. Adapun persentase ketercapaian dari setiap tahapan aktivitas siswa ini dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Persentase Tahapan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Observasi Kegiatan	Persentase rata-rata	Keterangan
1	Pendahuluan	92,71%	Baik
2	Inti	91,61%	Baik
3	Penutup	88,91%	Baik
Rata-rata		91,07%	Baik

Berdasarkan data pada tabel 4.8, terlihat bahwa minat peserta didik pada tahapan siklus II pada tahapan pendahuluan, inti dan penutup secara keseluruhan siswa memperoleh persentase rata-rata berada pada rentang 80-100% sehingga hasil tiap tahapan ini menunjukkan aktivitas peserta didik dalam kategori yang sangat baik.

3) Hasil belajar peserta didik

Hasil belajar dilihat berdasarkan uji yang soal yang diberikan kepada peserta didik. Soal yang diujikan berbeda dengan soal yang diberikan pada siklus I. hal ini bertujuan diharapkan agar peserta didik benar-benar memahami materi perbandingan bukan karena mengingat jawaban dari tes pada siklus sebelumnya. Tes yang diberikan berisikan 10 item soal pilihan berganda yang diberikan kepada 20 orang peserta didik kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan. Adapun hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan pendekatan *problem based learning* dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Nomor	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Frekuensi	Persentase
1	91-100	Sangat baik	2	10%
2	71-90	Baik	14	70%
3	61-70	Cukup	4	20%
4	0-60	Kurang	-	-
Total			20	100%
Jumlah Nilai			1650	
Rata-rata Nilai			82,5	

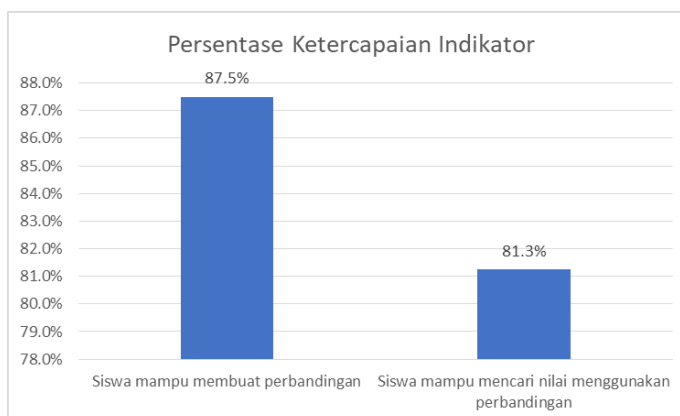
Berdasarkan data pada tabel 4.9, terlihat bahwa kemampuan peserta didik pada tahapan siklus II mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Hal ini terlihat dari sebanyak 16 orang peserta didik memenuhi ketuntasan dengan perolehan nilai pada rentang 80-100, 4 orang peserta didik lainnya memperoleh nilai 70. Lebih lanjut hasil ini dapat dilihat pada lampiran. Adapun persentase ketercapaian dari indikator yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Indikator Kemampuan Peserta Didik Siklus II

No	Indikator	Persentase	Keterangan
1	Siswa mampu membuat perbandingan	87,5%	Sangat baik
2	Siswa mampu mencari nilai menggunakan perbandingan	81,3%	Sangat baik
Rata-rata Persentase		84,4%	Sangat baik

Berdasarkan data pada tabel 4.10, dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik pada materi perbandingan mengalami peningkatan dari

kategori kurang pada pra-siklus dan kategori baik pada siklus I menjadi kategori sangat baik pada siklus II dengan perolehan rata-rata persentase 84,4%. Pada indikator kemampuan membuat perbandingan diperoleh rata-rata persentase 87,5% dengan kategori sangat baik dan pada indikator kemampuan mencari nilai menggunakan perbandingan diperoleh rata-rata persentase sebesar 81,3% dengan kategori sangat baik. Grafik persentase ketercapaian indikator yang ditetapkan dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Hasil Indikator Kemampuan Peserta Didik Siklus II

Pada gambar 4.3., ketercapaian indikator mengalami peningkatan akan tetapi hasil menunjukkan kemampuan peserta didik dalam membuat perbandingan memperoleh persentase lebih tinggi yaitu 87,5% dengan kategori sangat baik dan dibandingkan dengan indikator mencari nilai menggunakan perbandingan sebesar 81,3% dengan kategori sangat baik.

d. Tahap Refleksi

Tahapan selanjutnya setelah melakukan pengamatan ialah tahapan refleksi. Tahapan ini berupa pengkajian data dari hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa sehingga pada akhirnya data tersebut digunakan sebagai pedoman untuk menentukan langkah perbaikan pembelajaran selanjutnya. Adapun hasil dari refleksi siklus II ini ialah didapatkan ketuntasan minat belajar peserta didik mencapai 80% . Ketercapaian ketuntasan minat belajar peserta didik ini merupakan hasil penerapan refleksi siklus I, yaitu lebih membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih terlibat aktif, bahan ajar yang lebih menarik serta peserta didik sudah lebih bisa dikondisikan dalam kegiatan pembelajaran.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Problem Based Learning (PBL) adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa belajar tentang subjek dalam konteks yang kompleks, beragam, dan masalah realitis. Bekerja dalam kelompok, siswa mengidentifikasi apa yang mereka sudah tahu, bagaimana dan di mana untuk mengakses informasi baru yang dapat mengakibatkan resolusi masalah. Dalam memecahkan soal cerita pada materi konsep perbandingan di kehidupan sehari-hari. Model *Problem Based Learning* menekankan konsep dan informasi yang dijabarkan dari disiplin akademik (Suprijono, 2012).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan pelaksanaan observasinya dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pra-siklus, siklus I dan siklus II. Hal ini dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan serta pengaruh pendekatan *problem based learning* terhadap aktivitas guru dan peserta didik Kelas V SD Hang Tuah 2 Medan. Adapun perbandingan hasil pada setiap tahapannya dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11

Hasil dan Persentase Kemampuan Belajar

No	Keterangan	Pra - Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	0 siswa	0%	6 siswa	30%	16 siswa	80%
2	Tidak Tuntas	20 siswa	100%	14 siswa	70%	4 siswa	20%

Berdasarkan hasil observasi kemampuan belajar peserta didik pada tabel 4.11., terlihat bahwa kemampuan belajar peserta didik meningkat dari tahapan pra-siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra-siklus kemampuan belajar secara keseluruhan tidak tuntas dengan perolehan nilai rata-rata 42,5 (kurang). Pada siklus I, kemampuan belajar peserta didik meningkat menjadi 6 orang (30%) dan yang tidak tuntas sebanyak 16 orang (80%) dengan nilai rata-rata 67,5 (cukup). Peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan peserta didik ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika materi perbandingan dengan menggunakan pendekatan *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Akan tetapi, ketercapaian jumlah ketuntasan peserta didik belum tercapai karena peserta didik masih belum terbiasa dengan pendekatan *problem based learning* dan guru belum maksimal dalam pengelolaan kelas dengan pendekatan *problem based learning* ini. Oleh karena itu, dilakukan refleksi setelah siklus I selesai guna

memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I agar pembelajaran dan ketuntasan peserta didik pada siklus II dapat lebih maksimal. Perbaikan yang diperoleh dari hasil refleksi siklus I ditetapkan pada pembelajaran siklus II sehingga ketuntasan kemampuan belajar peserta didik dengan pendekatan *problem based learning* tercapai pada siklus II. Hasil yang diperoleh pada siklus II ialah nilai rata-rata 82,5 (Baik) dan banyaknya peserta didik yang tuntas pada siklus II ini mencapai 80%. Ketercapaian ini dapat disebabkan karena guru sudah memperbaiki pengolaann kelas yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I dan peserta didik sudah mengenali bagaimana pembelajaran dengan pendekatan *problem based learning*.

Peningkatan juga terjadi pada hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh rata-rata nilai 65,47 dengan kategori cukup dan meningkat menjadi 89,28 dengan kategori baik pada siklus II. Sedangkan pada aktivitas peserta didik, diperoleh rata-rata nilai 78,27 dengan kategori baik pada siklus I dan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 90,89 dengan kategori sangat baik.

Peningkatan hasil belajar setelah implementasi pendekatan *problem based learning* ini diungkapkan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIN 3 Banda Aceh” oleh Masyithah (2018) menyatakan bahwa adanya peningkatan pada aktivitas guru, peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Adapun hasilnya (1) Kemampuan guru pada siklus I yaitu 67%, meningkat pada siklus II yaitu 78%

dan meningkat pada siklus III yaitu 94%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 67%, meningkat pada siklus II yaitu 76%, dan meningkatkan pada siklus III yaitu 90%. (3) Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 49%, meningkat pada siklus II yaitu 74%, dan meningkat pada siklus III yaitu 87%.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Safrina Nisa, dkk. (2022) yang berjudul "*Penerapan Pendekatan Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perbandingan*" menyatakan bahwa secara keseluruhan hasil menunjukkan hasil belajar matematika siswa mengalami perubahan yaitu dari hasil akhir siklus II siswa yang mencapai KKM yaitu 90%, hasil ini lebih besar dari persentase yang diperoleh pada hasil akhir siklus I yaitu sebesar 59%, dan persentase siklus ke II tersebut lebih besar dari standart ketuntasan yang ditetapkan. Begitu pula dengan hasil observasi siklus II terhadap kegiatan peneliti mencapai 85%, hasil ini lebih besar dari persentase yang diperoleh peneliti pada siklus I.

Pengaruh pendekatan *problem based learning* ini juga diungkapkan oleh Nurhalimah, dkk. (2017) pada penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Pendekatan Problem-Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa*". Hasil penelitiannya menunjukkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional dan PBL dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis secara signifikan. Kedua, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis pada pembelajaran PBL lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Ketiga, pembelajaran dengan pendekatan konvensional dan PBL 1120 dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Keempat, peningkatan motivasi belajar pada pembelajaran PBL lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Pendekatan peserta didik terhadap model *problem based learning* di kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan meliputi orientasi peserta didik pada masalah dengan meminta peserta didik melihat ilustrasi dan media audiovisual lainnya, mengelompokkan peserta didik, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil serta mengevaluasi terhadap hasil yang dikemukakan peserta didik. Adapun hasil observasi aktivitas guru memperoleh rata-rata nilai 65,47 dengan kategori cukup dan meningkat menjadi 89,28 dengan kategori baik pada siklus II. Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik menunjukkan perolehan rata-rata nilai 78,27 dengan kategori baik pada siklus I dan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 90,89 dengan kategori sangat baik.
2. Kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran matematika di kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan meningkat dari tahapan pra-siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra-siklus kemampuan belajar memperoleh nilai rata-rata 42,5 (kurang) meningkat menjadi nilai rata-rata 67,5 (cukup) pada siklus I dan meningkat menjadi nilai rata-rata 82,5 (Baik) pada siklus II.
3. Tingkat keberhasilan daya pikir peserta didik terhadap pembelajaran matematika di kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan meningkat dari tahapan pra-siklus, siklus I dan siklus II. Hasil pada pra siklus, secara keseluruhan

peserta didik belum memenuhi ketuntasan, pada siklus I sebanyak 6 orang peserta didik (30%) sudah memenuhi kriteria ketuntasan (KKM 80) dan pada siklus II diperoleh ketuntasan sebanyak 16 peserta didik (80%).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Pendekatan *problem based learning* menunjukkan hasil yang baik terhadap hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik khususnya materi perbandingan sehingga guru diharapkan mempertimbangkan penggunaan pendekatan *problem based learning* ini pada materi yang sesuai lainnya.
2. Guru harus terampil dalam melakukan pendekatan *problem based learning* sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran yang diberikan agar hasil belajarnya dapat maksimal.
3. Pengelolaan waktu dalam pendekatan *problem based learning* ini sangat diperlukan dikarenakan proses langkah-langkah yang panjang dari pendekatan ini sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, m., pranata, o. H., & hamdu, g. (2021). Systematic literature review: model problem based learning pada pembelajaran matematika sekolah dasar. *Pedadidaktika: jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar*, 8(2), 404–417. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i2.35391>
- Amir, M, (2009), *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Kencana
- Arikunto. S (2019), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. S, (2016), *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Buchori, Muchtar, (1998), *Teknik-Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Bandung: Janimers
- Dahlia dan Suyadi, (2014), *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Puaad 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Inteligences*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Danim, Sudarman, (2008), *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Depdikbud, (1990), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati, Moedjiono, (1993), *Starategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Erman, Suherman, (2008), *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa*”, <http://pkab.wordpress.com/2008/04/29>. Diakses Pada 03 Februari 2023
- Gino, H.J., dkk, (1998), *Belajar dan Pembelajaran II*, Surakarta: UNS Press
- Hamalik, Oemar, (2003), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hariwijaya, (2009), *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*, Yogyakarta: Tugu Publiser
- Johar, R, Nurfadillah dan L. Hanum, (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Banda Aceh: FKIP Universitas Syiah Kuala
- Kunandar, (2008), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Potensi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers
- Masyithah. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Min 3 Banda Aceh*. *Skripsi*. UIN Ar-Raniry: Banda Aceh.
- Nazaruddin, (2007), *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras

- Nisa, S., Anwar N., dan Daud, AHM. (2022). Penerapan Pendekatan Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perbandingan. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*. 2 (2): 72-81.
- Nurhalimah, N., Isrok'atun, I., , dan Maulana, M. (2017). Penerapan Pendekatan Problem-Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*. 2(1) : 1111-1120.
- Patilima, s. (2022). Sekolah penggerak sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. *Prosiding seminar nasional pendidikan dasar*, 0(0), 228–236.
- Pembelajaran, m. (2003). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran*, 1.
- R. Soejadi, (2000), *Kiat Pendidikan Matematika Indonesia*, Jakarta: Dep. Pendidikan Matematika
- Sadirman, Arief, (2006), *Media Pendidikan, Pengetian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, Jakarta: Pustekom Dikbud
- Sagala, Syaiful, (2005), *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu, Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina, (2008), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Selameto, (1995), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Simanjuntak, Lisnawati, (1993), *Motivasi Mengajar Matematika*, Jakarta: Rineka Cipta
- Siswanto dan Dewi, (2016), *Model Pembelajaran Menulis Cerita*, Bandung: Reflika Aditama
- Soetopo, (1993), *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional
- Sudjana, (1996), *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, Tarsito: Bandung
- Sudrajat, Akhmad, (2008), *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, CV
- Sukintaka, (2004), *Tujuan Pendidikan Jasmani*, Jakarta: Depdikbud
- Sukmadina, Nana Syodih, (2002), *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Sunhaji, (2014), Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran, *Jurnal: Kependidikan* Vol. 2, No. 2
- Suprijono, Agus, (2012), *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyitno, (2004), *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*, Semarang: Universitas Negeri Semarang
- TIM Dosen MKPBM, (2001), *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia
- Trianto, (2009), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Surabaya: Kencana Dewi
- Tyas, r. (n.d.). *Kesulitan penerapan problem based learning dalam pembelajaran*.
- Wahjoedi, (1999), *Jurnal Iptek Olahraga*, Jakarta: Pusat Pengakajian dan Pengembangan Iptek. Kantor Menteri Negara dan Olahraga
- Wahyuni et al., (2021), Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*
- Wahyuni, n. K. A., wibawa, i. M. C., & sudiandika, i. K. A. (2021). Implementasi model pembelajaran pbl (problem based learning) terhadap hasil belajar tematik (muatan pelajaran bahasa indonesia). *Jurnal ilmiah pendidikan profesi guru*, 4(2), 230–239. <https://doi.org/10.23887/jipppg.v4i2.36088>
- Wahyuningsih, e. (2019). Pembelajaran matematika dengan pendekatan problem-based learning. *Jurnal pengembangan pembelajaran matematika (jppm)*, 1(2), 69–87.

LAMPIRAN

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD Hang Tuah 2 Titipapan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V (Lima)

Kompetensi inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
2.4 Mengenal perbandingan 3.5 Menyelesaikan masalah	3.4.1 Siswa dapat membuat perbandingan 4.4.1 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan perbandingan	1. Materi perbandingan 2. Soal dalam perbandingan	Sintak 1 : Orientasi peserta didik pada masalah Sintak 2 : Mengordinasi peserta didik Sintak 3 : Membimbing penyelidikan individual atau kelompok Sintak 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Sintak 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	8 JP	Penilaian sikap	1. Buku siswa matematika kelas V 2. Buku petunjuk guru matematika kelas V




Mengetahui
Kepala Sekolah

Asih Mugi Lestari, S.Pd

Medan, 20 September 2023

Wali Kelas V


Shinta Jayanti Sinaga, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Hang Tuah 2 Titipapan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/I

Pertemuan Ke : 1 dan 2

Alokasi waktu : 2 Pertemuan (2 x 35 menit)

B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
2.4.Mengenal perbandingan	3.4.1 Siswa dapat membuat perbandingan

3.5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan	4.4.1 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan perbandingan
---	--

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan arti perbandingan dengan tepat
2. Melalui tayangan video pembelajaran tentang konsep perbandingan dan melalui diskusi secara kelompok siswa dapat menganalisis perbandingan dengan benar.
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penentuan skala dengan benar.

E. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Karakter yang dikembangkan :

1. Religius
2. Nasionalisme
3. Gotong Royong
4. Integritas

F. Materi Pembelajaran

Materi perbandingan dan soal dalam perbandingan.

G. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific-TPACK, C-4 (Critical Thinking, Collaboration, Comuticaton, Creativity)*

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah

H. Media, Alat Dan Sumber Belajar

1. Media

LKPD dan Lembar Evaluasi

2. Alat/Bahan

Kertas, pena dan papan tulis

3. Sumber Belajar

Purnomosidi, dkk. 2018. *Buku Siswa Senang Belajar Matematika kelas 5*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Purnomosidi, dkk. 2018. *Buku Guru Senang Belajar Matematika kelas 5*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I, Siklus I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar (PPK-Religius) 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran dipimpin oleh peserta	10 menit

	<p>didik yang hari ini datang paling awal. (PPK-Religius, Menghargai kedisiplinan siswa).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengkonfirmasi peserta didik yang tidak hadir 4. Guru menkondisikan kesiapan peserta didik, kondisi kelas dan kebersihan kelas. (Integritas) 5. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. (Kedisiplinan) 6. Peserta Didik menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa untuk membangkitkan motivasi dan karakter siswa. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. https://www.youtube.com/watch?v=rt5p44A15ZA&ab_channel=TaganeStereoe (Nasionalisme) 7. Guru mengajak peserta didik untuk tepuk semangat. 8. Guru mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Apersepsi-Communication-4C) 9. Peserta didik dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi sebelumnya <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah anak-anak ibu masih ingat dengan materi yang kita pelajari pada pertemuan sebelumnya? (diharapkan anak menjawab perbandingan senilai) 	
--	---	--

	<p>guru mengulas kembali mengenai pemahaman siswa tentang perbandingan senilai.</p> <p>b. Bagaimana cara melakukan perbandingan senilai?</p> <p>10. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi-Communication-4C).</p>	
Inti	<p>Sintak 1 : Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh gambar disekitar mereka 2. Guru mengajak siswa untuk menyelesaikan soal prbandingan hara telepon A dan B <p>Sintak 2 : Mengorganisasi peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dibentuk kelompok menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 atau 5 peserta didik secara heterogen. 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan kembali tentang konsep perbandingan 5. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. <p>Sintak 3 : Membimbing penyelidikan individual atau kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memonitor proses pengerjaan LKPD yang dilakukan oleh setiap kelompok dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya apabila ada kesulitan. <p>Sintak 4 : Mengembangkan dan menyajikan</p>	85 menit

	<p>hasil karya</p> <p>7. Peserta didik mengembangkan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam LKPD. (<i>Gotong royong, Critical Thinking</i>)</p> <p>8. Peserta didik dibimbing oleh guru menyiapkan laporan yang akan dipresentasikan sesuai dengan tuntunan yang ada di dalam LKPD (<i>Creativity, Collaboration</i>).</p> <p>9. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain saling menanggapi (<i>Collaboration, Communication</i>).</p> <p>Sintak 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>10. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait hasil yang telah disajikan. (<i>Collaboration</i>).</p> <p>11. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah tampil dan yang telah menanggapi kemudian memberikan penguatan terhadap jawaban masing-masing kelompok.</p> <p>12. Setelah seluruh kelompok tampil, masing-masing satu peserta didik perwakilan dari kelompok maju ke depan untuk menuliskan jawaban perbandingan yang digunakan setiap kelompok ke dalam tabel yang ada di LKPD.</p> <p>13. Peserta didik kembali menyesuaikan diri di</p>	
--	--	--

	<p>tempat duduk masing- masing secara berkelompok kemudian menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan. (Kemandirian)</p> <p>14. Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang ada di LKPD (Gotong royong)</p> <p>15. Peserta didik menganalisis soal yang ada dalam LKPD secara berkelompok dan penuh tanggung jawab. (Gotong royong, <i>Critical Thinking</i>).</p> <p>16. Peserta didik bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dimengerti dalam pengerjaan soal di LKPD.</p> <p>17. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. (<i>Callaboration</i>)</p> <p>18. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru.(Collaboration) 2. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan pembelajaran pada pertemuan hari ini sesuai tujuan pembelajaran (<i>Communication</i>) 3. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran hari ini; 4. Peserta didik mendapat umpan balik dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan 	10 menit

	<p>terhadap proses serta hasil pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none">5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan meminta anak untuk mempelajarinya.6. Peserta didik diajak untuk selalu mensyukuri nikmat yang diberikan dan mengajak peserta didik untuk selalu menjaga lingkungan sekolah. (<i>Religiusitas</i>)7. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam (<i>Religiusitas</i>)	
--	---	--

A. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Pengamatan/observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Perbuatan/unjuk kerja
2. Instrumen penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan/observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Soal Uraian
 - c. Penilaian Keterampilan : Lembar Pengamatan Unjuk Kerja

B. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan apabila nilai peserta didik kurang dari KKM = 80. Guru Menjelaskan kembali materi kepada peserta didik yang belum tuntas baik secara klasikal maupun individu sesuai dengan kesulitan peserta didik, kemudian kembali mengerjakan soal evaluasi.

2. Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilaksanakan apabila nilai peserta didik lebih dari atau sama dengan KKM = 80. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi tugas membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar.

Medan, 06 September 2023

**Kepala Sekolah
SD Hang Tuah 2 Titipapan**



Asih Mugi Lestari, S.Pd

Wali Kelas V



Shinta Jayanti Sinaga, S.Pd

Peneliti



Fitri Handayani

Pertemuan 2, Siklus 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar (PPK-Religius) 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran dipimpin oleh peserta didik yang hari ini datang paling awal. (PPK-Religius, Menghargai kedisiplinan siswa). 3. Guru mengkonfirmasi peserta didik yang tidak hadir 4. Guru mengkondisikan kesiapan peserta didik, kondisi kelas dan kebersihan kelas. (Integritas) 5. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. (Kedisiplinan) 6. Peserta Didik menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa untuk membangkitkan motivasi dan karakter siswa. (Nasionalisme) 7. Guru mengajak peserta didik untuk tepuk semangat. 8. Guru mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Apersepsi-Communication-4C) 9. Peserta didik dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi sebelumnya 10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit

	<p>dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi-Communication-4C).</p>	
Inti	<p>Sintak 1 : Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyimak tayangan media audio visual dari youtube tentang konsep perbandingan agar memperoleh gambar disekitar mereka 2. Guru mengajak siswa untuk menyelesaikan <p>Sintak 2 : Mengorganisasi peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dibentuk kelompok menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 atau 5 peserta didik secara heterogen. 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan kembali tentang konsep perbandingan 5. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. <p>Sintak 3 : Membimbing penyelidikan individual atau kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memonitor proses pengerjaan LKPD yang dilakukan oleh setiap kelompok dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya apabila ada kesulitan. <p>Sintak 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik mengembangkan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam LKPD. (<i>Gotong royong, Critical Thinking</i>) 8. Peserta didik dibimbing oleh guru menyiapkan laporan yang akan 	85 menit

	<p>dipresentasikan sesuai dengan tuntunan yang ada di dalam LKPD (<i>Creativity, Collaboration</i>).</p> <p>9. Masing - masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain saling menanggapi (<i>Collaboration, Communication</i>).</p> <p>Sintak 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>10. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait hasil yang telah disajikan. (<i>Collaboration</i>).</p> <p>11. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah tampil dan yang telah menanggapi kemudian memberikan penguatan terhadap jawaban masing-masing kelompok.</p> <p>12. Setelah seluruh kelompok tampil, masing-masing satu peserta didik perwakilan dari kelompok maju ke depan untuk menuliskan jawaban perbandingan yang digunakan setiap kelompok ke dalam tabel yang ada di LKPD.</p> <p>13. Peserta didik kembali menyesuaikan diri di tempat duduk masing- masing secara berkelompok kemudian menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan. (Kemandirian)</p> <p>14. Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang ada di LKPD (Gotong</p>	
--	---	--

	<p>royong)</p> <p>15. Peserta didik menganalisis soal yang ada dalam LKPD secara berkelompok dan penuh tanggung jawab. (Gotong royong, <i>Critical Thinking</i>).</p> <p>16. Peserta didik bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dimengerti dalam pengerjaan soal di LKPD.</p> <p>17. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. (<i>Collaboration</i>)</p> <p>18. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru.(<i>Collaboration</i>) 2. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan pembelajaran pada pertemuan hari ini sesuai tujuan pembelajaran (<i>Communication</i>) 3. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran hari ini; 4. Peserta didik mendapat umpan balik dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan terhadap proses serta hasil pembelajaran 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan meminta anak untuk mempelajarinya. 6. Peserta didik diajak untuk selalu mensyukuri nikmat yang diberikan dan mengajak peserta didik untuk selalu menjaga 	10 menit

	lingkungan sekolah. (<i>Religiusitas</i>)	
	7. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam (<i>Religiusitas</i>)	

A. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Pengamatan/observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Perbuatan/unjuk kerja
2. Instrumen penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Lembar Pengamatan/observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Soal Uraian
 - c. Penilaian Keterampilan : Lembar Pengamatan Unjuk Kerja

B. Remedial dan Pengayaan




1. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan apabila nilai peserta didik kurang dari KKM = 80. Guru Menjelaskan kembali materi kepada peserta didik yang belum tuntas baik secara klasikal maupun individu sesuai dengan kesulitan peserta didik, kemudian kembali mengerjakan soal evaluasi.

2. Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilaksanakan apabila nilai peserta didik lebih dari atau sama dengan KKM = 80. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi tugas membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar.

Medan, 20 September 2023

<p>Kepala Sekolah SD Hang Tuah 2 Titipapan</p>  <p><u>Asih Mugi Lestari, S.Pd</u></p>	<p>Wali Kelas V</p>  <p><u>Shinta Jayanti Sinaga, S.Pd</u></p>	<p>Peneliti</p>  <p><u>Fitri Handayani</u></p>
---	---	---

INSTRUMEN TEST
(SIKLUS I)

Nama =

Kelas =

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar!

1. Uang Bedu dan Benu berjumlah Rp 300.000. Jika uang Bedu Rp. 175.000, maka perbandingan uang Bedu dan Benu adalah
 - a. 5 : 3
 - b. 6 : 5
 - c. 7 : 5
 - d. 7 : 6
2. Kelereng Arman dan Rudi berjumlah 180 butir. Perbandingan kelereng Arman dan Rudi 4 : 5. Jumlah kelereng masing-masing adalah
 - a. Kelereng Arman = 60, kelereng Budi = 120
 - b. Kelereng Arman = 70, kelereng Budi = 110
 - c. Kelereng Arman = 80, kelereng Budi = 100
 - d. Kelereng Arman = 85, kelereng Budi = 95
3. Setelah 7 hari bekerja, ayah memperoleh upah Rp 350.000. Setelah 9 hari bekerja, ayah mendapat upah
 - a. Rp 450.000,00
 - b. Rp 500.000,00
 - c. Rp 550.000,00
 - d. Rp 600.000,00
4. Suatu adonan krupuk dibuat dengan mencampur terigu, tepung beras, dan tepung tapioka dengan perbandingan 3 : 4 : 5. Jika seorang pembuat krupuk ingin membuat krupuk sebanyak 60 kg. Maka tepung tapioka yang dibutuhkan adalah kg
 - a. 20
 - b. 22
 - c. 25

- d. 30
5. Di dalam kotak terdapat 54 bola yang terdiri dari 36 bola berwarna hijau dan sisanya berwarna putih. Perbandingan bola putih terhadap jumlah seluruh bola adalah
- 3: 1
 - 1 : 2
 - 2 : 1
 - 3 : 2
6. Perbandingan uang Wati dan Novi adalah 3 : 4. Jika jumlah uang mereka adalah Rp 3.500.000, maka banyaknya uang Wati adalah
- Rp 1.250.000
 - Rp 1.500.000
 - Rp 1.750.000
 - Rp 2.000.000
7. Budi membeli tempe dan tahu, banyak tempe yang dibeli ialah 2 buah dan tahu 6 buah. Jika harga tempe adalah 5000/buah dan harga tahu setengah harga tempe. Berapakah harga yang harus dibayar Toni?
- Rp 22.000
 - Rp 26.000
 - Rp 25.000
 - Rp 28.000
8. Umur seorang ayah adalah tiga kali umur anaknya. Jika jumlah umur ayah dan anak saat itu adalah 75 tahun, maka umur si anak adalah
- 10
 - 12
 - 20
 - 25
9. Banyak boneka di toko Betha: di toko Teta adalah 3:5. Diketahui total banyak boneka 104 buah. Hitunglah selisih boneka toko Betha dan toko Teta!
- 25
 - 24
 - 23
 - 26

10 Perbandingan uang Hesti, Rida, dan Mirna adalah 2:4:5. Jika uang Rida adalah Rp16.000,00, maka jumlah uang mereka adalah..

- a. Rp 44.000
- b. Rp 20.000
- c. Rp 16.000
- d. Rp 32.000

KUNCI JAWABAN

INSTRUMEN TEST (SIKLUS I)

1. Jumlah uang Bedu dan Beni Rp. 300.000
 Uang Bedu = Rp. 175.000
 Uang Benu = Rp. 300.000 – Rp. 175.000 = Rp. 125.000
 Perbandingan uang Bedu dan Benu = 175.000 : 125.000 = 7 : 5 (C)
2. Arman = $\frac{4}{9} \times 180$ butir = 80 butir.
 Sedangkan Rudi 180 butir – 80 butir = 100 butir (C)
3. Upah ayah = $\frac{350.000}{7}$ hari = 50.000/hari.
 Maka, upah ayah 9 hari = $9 \times 50.000 = 450.000$ (A)
4. Tepung tapioka = $\frac{5}{12} \times 60$ kg = 25 Kg (C)
5. Bola hijau = 36 bola dan bola putih = 54 bola – 36 bola = 18 bola.
 Maka, perbandingan bola hijau dan putih = 36 bola : 18 bola = 2 : 1 (C)
6. Wati = $\frac{3}{7} \times 3.500.000 = 1.500.000$
7. Harga 2 buah tempe = $2 \times 5000 = 10.000$
 Harga tahu = $\frac{1}{2} \times 5000 = 2.500$
 Harga 6 buah tahu = $6 \times 2.500 = 15.000$
 Total yang harus dibayar = $10.000 + 15.000 = 25.000$ (C)
8. Umur ayah = $3 \times Ua$
 Ayah = 75 tahun
 Anak = Umur ayah : 3 = $75 \text{ tahun} : 3 = 25 \text{ tahun}$ (D)
9. Boneka di toko betha = $\frac{3}{8} \times 104$ buah = 39 buah
 Boneka di toko tetha = $\frac{5}{8} \times 104$ buah = 65 buah
 Maka, selisih boneka = 65 buah – 39 buah = 26 buah (D)
10. Uang Rida = 16.000
 Uang Hesti = $\frac{2}{4} \times 16.000 = 8.000$
 Uang Mirna = $\frac{5}{4} \times 16.000 = 20.000$
 Total uang = $16.000 + 8.000 + 20.000 = 44.000$ (A)

INSTRUMEN TEST
(SIKLUS II)

Nama =

Kelas =

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar!

1. Umur Andi adalah 15 tahun dan umur Budi adalah 20 tahun. Berapakah perbandingan umur Andi dengan umur Budi?
 - a. 3 : 4
 - b. 4 : 3
 - c. 3 : 7
 - d. 7 : 3
2. Perbandingan uang Tita, Tia dan Tomi adalah 3:4:5. Jika jumlah uang mereka Rp 720.000,00, maka uang Tomi adalah?
 - a. Rp300.000
 - b. Rp400.000
 - c. Rp500.000
3. Di sebuah taman terdapat 24 ekor kelinci berwarna coklat dan banyak kelinci berwarna putih setengah dari jumlah kelinci coklat. Berapa jumlah kelinci putih dan coklat di taman ?
 - a. 33 ekor
 - b. 36 ekor
 - c. 34 ekor
 - d. 37 ekor
4. Jika Fia, Fillah dan Fita akan membagikan kelereng dengan perbandingan 10:7:4 dan selisih kelereng Fita dan Fillah 48 buah, maka jumlah kelereng mereka adalah?
 - a. 312
 - b. 326
 - c. 343
 - d. 336

5. Jumlah uang Nina dan Andi adalah Rp. 150.000. Perbandingan jumlah uang Nina dan Andi adalah 4 : 2. Berapakah selisih uang keduanya?
 - a. 30.000
 - b. 45.000
 - c. 40.000
 - d. 50.000
6. Perbandingan berat badan antara Pitri dan Noni adalah 5:3. Apabila berat badan Pitri adalah 75 Kg, maka berapa jumlah berat badan keduanya?
 - a. 110 Kg
 - b. 115 Kg
 - c. 120 Kg
 - d. 125 Kg
7. Jumlah uang adik dan kakak Rp. 128.000. Jika perbandingan uang mereka 3:5. Berapa masing-masing uang adik dan kakak?
 - a. Adik = 48.000 dan Kakak = 80.000
 - b. Adik = 50.000 dan Kakak = 80.000
 - c. Adik = 46.000 dan Kakak = 82.000
 - d. Adik = 38.000 dan Kakak = 90.000
8. Perbandingan meja dan kursi 3:5. Jika harga meja Rp. 36.000, berapa selisih harga meja dan kursi ?
 - a. 20.000
 - b. 22.000
 - c. 24.000
 - d. 26.000
9. Ibu membeli sayur bayam dan kangkung dengan perbandingan sayur bayam dan kangkung adalah 2:4. Jika banyak sayur bayam adalah 12 ikat. Berapa jumlah sayur ibu?
 - a. 32 ikat
 - b. 30 ikat
 - c. 34 ikat
 - d. 36 ikat

10. Jumlah siswa kelas 5 SD adalah 40 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Siswa laki-laki berjumlah 15 orang. Berapakah perbandingan jumlah siswa laki-laki dengan siswa perempuan?

- a. 3 : 5
- b. 5 : 8
- c. 5 : 3
- d. 3 : 8

KUNCI JAWABAN

INSTRUMEN TEST (SIKLUS II)

1. Umur Andi dan umur Budi = 15 tahun : 20 tahun = 3 : 4 (A)
2. Uang Tomi = $\frac{5}{12} \times 720.000 = 300.000$ (A)
3. Banyak kelinci coklat = 24 ekor :
 Banyak kelinci putih = $\frac{1}{2} \times 24 \text{ ekor} = 12 \text{ ekor}$
 Jumlah kelinci di taman = 24 ekor + 12 ekor = 36 ekor (B)
4. Fillah = $\frac{7}{3} \times 48 \text{ buah} = 112 \text{ buah}$
 Fita = $\frac{4}{3} \times 48 \text{ buah} = 64 \text{ buah}$
 Fia = $\frac{10}{4} \times 64 \text{ buah} = 160 \text{ buah}$
 Total kelereng = 112 buah + 64 buah + 160 buah = 336 buah (D)
5. Nina = $\frac{4}{6} \times 150.000 = 100.000$
 Andi = $150.000 - 100.000 = 50.000$
 Selisih = $100.000 - 50.000 = 50.000$ (D)
6. Pitri = 75 Kg
 Noni = $\frac{3}{5} \times 75 \text{ Kg} = 45 \text{ Kg}$
 Jumlah berat = 75 Kg + 45 Kg = 120 Kg (C)
7. Adik = $\frac{3}{8} \times 128.000 = 48.000$
 Kakak = $\frac{5}{8} \times 128.000 = 80.000$ (A)
8. Kursi = $\frac{5}{3} \times 36.000 = 60.000$
 Selisih = $60.000 - 36.000 = 24.000$ (C)
9. Sayur bayam = 12 ikat
 Sayur kangkung = $\frac{4}{2} \times 12 \text{ ikat} = 24 \text{ ikat}$
 Jumlah sayur ibu = 36 ikat (D)
10. Jumlah siswa = 40 orang
 Laki – laki = 15 orang
 Perempuan = 40 orang – 15 orang = 25 orang
 Perbandingan laki-laki dan perempuan = 15 orang : 25 orang = 3 : 5 (A)

Transkrip Wawancara Guru

- Peneliti : Apakah di semua kelas sekolah SD Hang Tuah 2 Titipapan menggunakan kurikulum merdeka sebagai pedoman dalam pembelajaran?
- Wali Kelas V : Untuk pembelajaran kurikulum merdeka hanya kelas 1,4 dan 5 , kelas lainnya masih menggunakan kurikulum 2013.
- Peneliti : Pada saat proses pembelajaran pendekatan apa yang ibu gunakan di kelas?
- Wali Kelas V : Pendekatan problem based learning, dimana peserta didik kurang mampu dalam memecahkan masalah pada soal pembelajaran yang ibu berikan salah satu nya pembelajaran matematika.
- Peneliti : Apakah pendekatan problem based learning ibu sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik?
- Wali Kelas V : Masih belum, karena adanya keterbatasan tingkat taraf daya pikir peserta didik terhadap pembelajaran
- Peneliti : Apakah ada kendala guru dengan adanya pendekatan yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung?
- Wali Kelas V : Tentu ada, sebagian peserta didik masih belum menguasai pembelajaran sehingga peserta belum mampu memecahkan permasalahannya di pembelajaran matematika.
- Peneliti : Bagaimana respon peserta didik terhadap Pendekatan yang telah ibu gunakan di dalam kelas?
- Wali kelas V : Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh saya.

Medan , 13 November 2023

Wali Kelas V



Shinta Jayanti Sinaga, S.Pd

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru
(SIKLUS I)

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			√		3
2	Guru memerintahkan siswa berdoa			√		3
3	Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa				√	4
4	Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari		√			2
5	Guru melakukan apresisi		√			2
6	Guru memotivasi siswa untuk belajar			√		3
7	Tahap 1: Orientasi siswa terhadap masalah Guru meminta siswa membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh bayangan disekitar mereka.			√		3
8	Tahap 2: Mengorganisi siswa untuk belajar Guru membagikan siswa dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.			√		3
9	Guru membagikan LKPD.			√		3
10	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan membaca LKPD terlebih dahulu.		√			2
11	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah.			√		3
12	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD		√			2
13	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok			√		3
14	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui		√			2
15	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari ini		√			2
16	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan			√		3

	yang diberikan oleh siswa				
17	Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung		✓		2
18	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		✓		2
19	Guru menyampaikan pesan moral		✓		2
20	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup majelis			✓	3
21	Guru mengucapkan salam			✓	3
Total					55
Rata-rata					3

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{55}{84} \times 100$$

$$\text{Jumlah Skor} = 65,47$$

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru

(SIKLUS II)

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				✓	4
2	Guru memerintahkan siswa berdoa				✓	4
3	Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa				✓	4
4	Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari			✓		3
5	Guru melakukan apresisi			✓		3
6	Guru memotivasi siswa untuk belajar				✓	4
7	Tahap 1: Orientasi siswa terhadap masalah Guru meminta siswa membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh bayangan disekitar mereka.				✓	4
8	Tahap 2: Mengorganisi siswa untuk belajar Guru membagikan siswa dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.			✓		3
9	Guru membagikan LKPD.				✓	4
10	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan membaca LKPD terlebih dahulu.			✓		3
11	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah.				✓	4
12	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD				✓	4
13	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok			✓		3
14	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui			✓		3
15	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari ini				✓	4
16	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan				✓	4

	yang diberikan oleh siswa				
17	Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung			√	3
18	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya			√	3
19	Guru menyampaikan pesan moral			√	3
20	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup majelis			√	4
21	Guru mengucapkan salam			√	4
Total					75
Rata-rata					4

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{75}{84} \times 100$$

$$\text{Jumlah Skor} = 89,28$$

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Siswa menjawab salam				✓	4
2	Siswa membaca doa bersama-sama				✓	4
3	Siswa menjawab absen				✓	4
4	Siswa menyimak tujuan dan materi yang disampaikan guru			✓		3
5	Siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan guru			✓		3
6	Siswa menjawab menurut pengetahuannya		✓			2
7	Tahap I: Orientasi siswa terhadap masalah Siswa diberi kesempatan membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh gambaran di sekitar mereka			✓		3
8	Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar Siswa duduk berdasarkan kelompok.			✓		3
9	Siswa menerima LKPD			✓		3
10	Secara berkelompok, siswa mencari informasi dengan membaca buku paket dan LKPD (mengumpulkan informasi)			✓		3
11	Tahap 3: membimbing penyelidikan individual dan kelompok Secara kelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada dan memperoleh informasi dari penyelidikan (mengumpulkan informasi)				✓	4
12	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah (menalar atau mengolah informasi)			✓		3
13	Siswa mempresentasikan hasil diskusi (mengkomunikasikan)			✓		3
14	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan dalam pembelajaran hari ini				✓	4
15	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran			✓		3
16	Siswa mendengarkan kesimpulan yang guru sampaikan				✓	4
17	Siswa mendengarkan refleksi yang guru Sampaikan				✓	4
18	Siswa menerima informasi				✓	4
19	Siswa mendengarkan pesan moral				✓	4
20	Siswa membaca doa penutup majelis				✓	4
21	Siswa menjawab salam				✓	4

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK (SIKLUS I)

No	Nama Siswa	Nomor Item																				Total	Nilai	Persentase Skor	Kategori	
		Pendahuluan					Inti							Penutup												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					21
1	Agha Dzaky Almair	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	70	83.3	83.3%	Baik
2	Arif Wicaksono	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	64	76.2	76.2%	Baik	
3	Assyifa Fajrina	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	70	83.3	83.3%	Baik	
4	Cristy Oinike Purba	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	67	79.8	79.8%	Baik
5	Fachrie Ismail	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	66	78.6	78.6%	Baik	
6	Febrian Grasio Sitorus Pane	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	64	76.2	76.2%	Baik	
7	Hasya Rahma Musdalifah	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	68	81.0	81.0%	Baik	
8	Heski Yonan Sebastian Manullang	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	62	73.8	73.8%	Baik	
9	Hibban Fayyad	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	4	64	76.2	76.2%	Baik	
10	Janeta Sion Simanjuntak	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	68	81.0	81.0%	Baik	
11	Meywa Yolanda Br Malau	2	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	64	76.2	76.2%	Baik	
12	Mikayla Shafira Handaya	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	62	73.8	73.8%	Baik	
13	Muhammad Aditya	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	67	79.8	79.8%	Baik	
14	Muhammad Rasya	4	2	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	65	77.4	77.4%	Baik	
15	Nouval Adrian	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	66	78.6	78.6%	Baik	
16	Renata Sabrina Sitorus	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	64	76.2	76.2%	Baik	
17	Revan Gideon Hutagaol	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	60	71.4	71.4%	Baik	
18	Syarifatul Uzma	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	71	84.5	84.5%	Baik	
19	T Nayla Divayya	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	65	77.4	77.4%	Baik	
20	Yehezkiel Hasugian	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	68	81.0	81.0%	Baik	
Total per item		63	61	69	69	59	53	63	68	68	55	63	57	66	56	49	60	59	68	64	72	73		1565.5		
Persentase		79%	76%	86%	86%	74%	66%	79%	85%	85%	69%	79%	71%	83%	70%	61%	75%	74%	85%	80%	90%	91%		78.27381		

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK (SIKLUS II)

No	Nama Siswa	Nomor Item																				Total	Nilai	Persentase Skor	Kategori	
		Pendahuluan					Inti							Penutup												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					21
1	Agha Dzaky Almair	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	79	94.0	94.0%	Sangat baik	
2	Arif Wicaksono	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	75	89.3	89.3%	Sangat baik	
3	Assyifa Fajrina	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	75	89.3	89.3%	Sangat baik	
4	Cristy Oinike Purba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	80	95.2	95.2%	Sangat baik	
5	Fachrie Ismail	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	75	89.3	89.3%	Baik	
6	Febrian Grasiano Sitorus Pane	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	75	89.3	89.3%	Baik	
7	Hasya Rahma Musdalifah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	77	91.7	91.7%	Sangat baik	
8	Heski Yonan Sebastian Manullang	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	72	85.7	85.7%	Baik	
9	Hibban Fayyad	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	81	96.4	96.4%	Sangat baik	
10	Janeta Sion Simanjuntak	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	78	92.9	92.9%	Sangat baik	
11	Meywa Yolanda Br Malau	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	77	91.7	91.7%	Baik	
12	Mikayla Shafira Handaya	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	73	86.9	86.9%	Baik	
13	Muhammad Aditya	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	80	95.2	95.2%	Sangat baik	
14	Muhammad Rasya	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	74	88.1	88.1%	Baik	
15	Nouval Adrian	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	72	85.7	85.7%	Baik	
16	Renata Sabrina Sitorus	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	79	94.0	94.0%	Baik	
17	Revan Gideon Hutagaol	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	77	91.7	91.7%	Sangat baik	
18	Syarifatul Uzma	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	77	91.7	91.7%	Sangat baik	
19	T Nayla Divayya	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	73	86.9	86.9%	Baik	
20	Yehezkiel Hasugian	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	78	92.9	92.9%	Baik	
Total per item		80	73	76	72	72	72	72	80	80	70	73	68	70	66	68	68	74	74	71	73	75		1817.9		
Persentase		100%	91%	95%	90%	90%	90%	90%	100%	100%	88%	91%	85%	88%	83%	85%	85%	93%	93%	89%	91%	94%		90.89286		

HASIL KEMAMPUAN PESERTA DIDIK (PRA-SIKLUS)

No	Nama Siswa	Item Soal										Total	Nilai	Persentase Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Agha Dzaky Almair	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	40	40.0%	Tidak tuntas
2	Arif Wicaksono	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	50	50.0%	Tidak tuntas
3	Assyifa Fajrina	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	40	40.0%	Tidak tuntas
4	Cristy Oinike Purba	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50	50.0%	Tidak tuntas
5	Fachrie Ismail	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4	40	40.0%	Tidak tuntas
6	Febrian Grasiano Sitorus Pane	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	5	50	50.0%	Tidak tuntas
7	Hasya Rahma Musdalifah	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	50	50.0%	Tidak tuntas
8	Heski Yonan Sebastian Manullang	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	5	50	50.0%	Tidak tuntas
9	Hibban Fayyad	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50	50.0%	Tidak tuntas
10	Janeta Sion Simanjuntak	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	30	30.0%	Tidak tuntas
11	Meywa Yolanda Br Malau	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	30	30.0%	Tidak tuntas
12	Mikayla Shafira Handaya	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	50	50.0%	Tidak tuntas
13	Muhammad Aditya	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	4	40	40.0%	Tidak tuntas
14	Muhammad Rasya	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	4	40	40.0%	Tidak tuntas
15	Nouval Adrian	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3	30	30.0%	Tidak tuntas
16	Renata Sabrina Sitorus	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3	30	30.0%	Tidak tuntas
17	Revan Gideon Hutagaol	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	5	50	50.0%	Tidak tuntas
18	Syarifatul Uzma	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	4	40	40.0%	Tidak tuntas
19	T Nayla Divayya	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	4	40	40.0%	Tidak tuntas
20	Yehezkiel Hasugian	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	50	50.0%	Tidak tuntas
Total		11	12	9	8	10	9	10	5	6	5		42.5	42.5%	
Persentase		55%	60%	45%	40%	50%	45%	50%	25%	30%	25%		Kurang		

HASIL KEMAMPUAN PESERTA DIDIK (SIKLUS I)

No	Nama Siswa	Item Soal										Total	Nilai	Persentase Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Agha Dzaky Almair	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	80.0%	Tuntas
2	Arif Wicaksono	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60	60.0%	Tidak tuntas
3	Assyifa Fajrina	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6	60	60.0%	Tidak tuntas
4	Cristy Oimike Purba	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70	70.0%	Tidak tuntas
5	Fachrie Ismail	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	80.0%	Tuntas
6	Febrian Grasiano Sitorus Pane	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60	60.0%	Tidak tuntas
7	Hasya Rahma Musdalifah	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	70	70.0%	Tidak tuntas
8	Heski Yonan Sebastian Manullang	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	80.0%	Tuntas
9	Hibban Fayyad	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6	60	60.0%	Tidak tuntas
10	Janeta Sion Simanjuntak	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60	60.0%	Tidak tuntas
11	Meywa Yolanda Br Malau	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6	60	60.0%	Tidak tuntas
12	Mikayla Shafira Handaya	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	80.0%	Tuntas
13	Muhammad Aditya	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	70	70.0%	Tidak tuntas
14	Muhammad Rasya	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	60	60.0%	Tidak tuntas
15	Nouval Adrian	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	60	60.0%	Tidak tuntas
16	Renata Sabrina Sitorus	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	60	60.0%	Tidak tuntas
17	Revan Gideon Hutagaol	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	80.0%	Tuntas
18	Syarifatul Uzma	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	80.0%	Tuntas
19	T Nayla Divayya	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6	60	60.0%	Tidak tuntas
20	Yehezkiel Hasugian	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	60	60.0%	Tidak tuntas
Total		18	17	11	12	13	12	17	11	12	12		1350		
Persentase		90%	85%	55%	60%	65%	60%	85%	55%	60%	60%		67.5		

HASIL KEMAMPUAN PESERTA DIDIK (SIKLUS II)

No	Nama Siswa	Item Soal										Total	Nilai	Persentase Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Agha Dzaky Almair	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	90.0%	Tuntas
2	Arif Wicaksono	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	80.0%	Tuntas
3	Assyifa Fajrina	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	90.0%	Tuntas
4	Cristy Onike Purba	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	80.0%	Tuntas
5	Fachrie Ismail	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	100.0%	Tuntas
6	Febrian Grasiano Sitorus Pane	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	80.0%	Tuntas
7	Hasya Rahma Musdalifah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	90.0%	Tuntas
8	Heski Yonan Sebastian Manullang	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	70	70.0%	Tidak tuntas
9	Hibban Fayyad	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	80.0%	Tuntas
10	Janeta Sion Simanjuntak	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	80.0%	Tuntas
11	Meywa Yolanda Br Malau	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	90.0%	Tuntas
12	Mikayla Shafira Handaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	100.0%	Tuntas
13	Muhammad Aditya	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	80.0%	Tuntas
14	Muhammad Rasya	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	80.0%	Tuntas
15	Nouval Adrian	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	70	70.0%	Tidak tuntas
16	Renata Sabrina Sitorus	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70	70.0%	Tidak tuntas
17	Revan Gideon Hutagaol	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	90.0%	Tuntas
18	Syarifatul Uzma	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	80.0%	Tuntas
19	T Nayla Divayya	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	80.0%	Tuntas
20	Yehezkiel Hasugian	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7	70	70.0%	Tidak tuntas
Total		18	18	14	15	17	18	16	16	16	17		1650		
Persentase		90%	90%	70%	75%	85%	90%	80%	80%	80%	85%		82.5		

DOKUMENTASI

Observasi awal



Siklus I



Siklus II



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama Mahasiswi : Fitri Handayani
2. Tempat/Tanggal Lahir : Mahato, 23 Juli 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jl. Sisingamangaraja Lk. 1 Perum Baim
8. Orang Tua
 - a. Ayah : Syahrin Harahap
Pekerjaan : Karyawan Swasta
 - b. Ibu : Tilasari
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan Formal

1. Tahun 2005 : TK Bhakti Mulia Mahato
2. Tahun 2006 – 2011 : SDN 016 Mahato
3. Tahun 2012 – 2014 : SMP Ponpes Raudhatussalam Mahato
4. Tahun 2015 – 2017 : SMA Asshofa Pekanbaru
5. Tahun 2019 – 2023 : S1 PGSD - UMSU



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

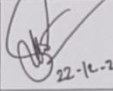

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fitri Handayani
 NPM : 1902090100P
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 122 SKS

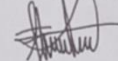
IPK = 3,78

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
 22-12-2022	Implementasi Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan	
	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk meningkatkan proses pembelajaran IPA Siswa Kelas VI SD Hang Tuah 2 Titipapan	
	Meningkatkan Keaktifan Belajar Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 22 Desember 2022

Hormat Pemohon,



Fitri Handayani

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fitri Handayani
NPM : 1902090100P
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek
proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Kelas
V SD Hang Tuah 2 Titipapan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Dra. Syamsuyurnita, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 22 Desember 2022
Hormat Pemohon,

Fitri Handayani

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3532/II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fitri Handayani
N P M : 1902090100 P
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Implementasi Pendekatan Problem Based Learning Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan

Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 28 Desember 2023

Medan, 04 Jumadil Akhir 1444 H
28 Desember 2022 M



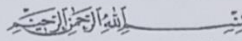
Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Fitri Handayani
NPM : 1902090100P
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Pafaf
22 Desember 2022	Pengajuan Judul	
20 Januari 2023	Draft Bab 1-3	
18 Mei 2023	Revisi Bab 1-3	
13 Juni 2023	Revisi Bab 1-3 (Perbaiki yang disarankan)	
10 Juli 2023	Revisi kata pengantar dan penulisan kalimat	
14 Agustus 2023	Revisi Daftar pustaka dan Bab 3	
29 September 2023	ACC Seminar proposal	

Medan, 29 September 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

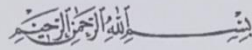
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyumita, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Fitri Handayani
N.P.M : 1902090100P
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titi Papan

Pada hari Jumat, tanggal 20 Oktober, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Oktober 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nashution, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umtsu.ac.id> E-mail: fkip@umtsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 20 Oktober 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Fitri Handayani
N.P.M : 1902090100P
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titi Papan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 20 Oktober 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Fitri Handayani
N.P.M : 1902090100P
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titi Papan
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan kata pengantar
2.	Penambahan latar belakang masalah
3.	Perbaikan Tabel rencana kegiatan penelitian

Medan, Oktober 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama Lengkap : Fitri Handayani
NPM : 1902090100P
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, 29 September 2023

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Medan, Desember 2023

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

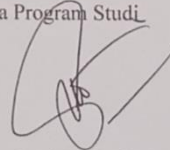
*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Fitri Handayani
NPM : 1902090100P
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD hang Tuah 2 Titipapan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Pertinggal****



**YAYASAN HANG TUAH
CABANG BELAWAN
SD HANG TUAH – 2 TITIPAPAN**

AKREDITASI 'A'

Jl. Yos Sudarso Km. 11,5 Komp. TNI AL Bawal, Titipapan, Medan Deli Telp. 061-6855172

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : SI/ ¹⁴⁰⁵ /XII/2023/YHT

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Hang Tuah – 2 Titipapan :

Nama : **ASIH MUGI LESTARI, S.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Hang Tuah – 2 Titipapan
Alamat : Jl. Yos Sudarso Km. 11,5 Komp. TNI AL Bawal Titipapan
Medan Deli Sumatera Utara

Memberikan izin kepada :

Nama : **FITRI HANDAYANI**
NPM : 1902090100P
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Problem Based Learning
Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah 2 Titipapan
Universitas : Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan

Untuk melaksanakan pengumpulan data penelitian tentang Implementasi Pendekatan Problem Based Learning Pembelajaran Matematika Kelas V SD Hang Tuah – 2 Titipapan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menerapkan dan melaksanakan Protokol Kesehatan (Prokes) COVID 19.
2. Menjalin kerja sama dengan guru – guru SD Hang Tuah – 2 Titipapan dan orang tua/wali siswa
3. Melaporkan secara berkala setiap kegiatan penelitian kepada Kepala Sekolah SD Hang Tuah – 2 Titipapan.

Demikian surat izin melaksanakan Penelitian ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



29 Desember 2023
Kepala Sekolah,

ASIH MUGI LESTARI, S Pd

Fitri Handayani

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	6%
3	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1%
8	vibdoc.com Internet Source	1%
9	www.slideshare.net Internet Source	<1%